

BAB I

PENGENALANAN BAHASA HTML, TAG-TAG DASAR HTML, DAN PEMFORMATAN TEKS

1.1 HTML

HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah bahasa representasi untuk halaman web. Dokumen HTML adalah file teks murni yang dapat dibuat dengan editor teks sembarang. Bahasa HTML ini menggunakan tanda (*markup*) untuk menandai perintahnya, tanda-tanda yang dipergunakan dalam pemformatan dokumen disebut sebagai **tag**. HTML bukanlah sebuah bahasa pemrograman seperti C++, BASIC, Pascal ataupun Java karena struktur HTML sangatlah berbeda dengan bahasa pemrograman tersebut. Pada HTML kita tidak bisa menggunakan fungsi-fungsi logika seperti IF...Else, For...Next, While...Do dan fungsi-fungsi logika lain yang ada pada bahasa pemrograman biasa. HTML memiliki kelebihan yang mendasar yang tidak dimiliki bahasa pemrograman yaitu adanya *hypertext* (link yang dapat menghubungkan antara dokumen satu dengan lainnya). Adanya perbedaan fungsi antara HTML dengan bahasa pemrograman maka keduanya dapat digabungkan untuk membuat situs web yang bagus.

1.2 Struktur Tag

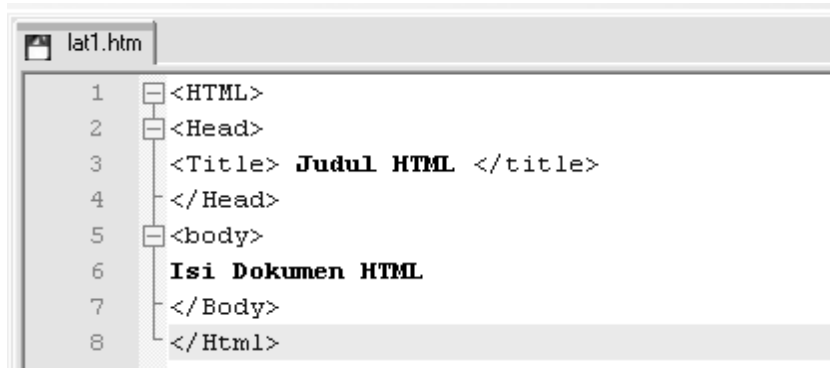
Tag HTML terdiri atas sebuah kurung sudut kiri (<, tanda lebih kecil), sebuah nama tag, dan sebuah kurung sudut kanan (>, tanda lebih besar). Tag umumnya berpasangan (misalnya <H1> dengan </H1>), tag yang menjadi pasangan selalu diawali dengan karakter garis miring (/). Tag yang pertama menunjukkan tag awal/tag pembuka dan yang kedua merupakan tag akhir/tag penutup. Namun tidak semua tag harus dituliskan berpasangan. Ada beberapa tag yang cukup dituliskan sekali saja, contohnya tag <hr>. Dari penjelasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa HTML mempunyai tiga macam tag, yaitu:

1. Tag pembuka dan tag penutup wajib ditulis.
2. Tag pembuka ditulis tetapi tag penutup bersifat opsional (boleh ditulis, boleh juga tidak).
3. Tag pembuka yang sama sekali tidak mempunyai tag penutup.

1.3 Struktur Dasar Dokumen HTML

Dalam contoh sederhana, kita melihat bahwa seluruh isi sebuah file HTML selalu harus ada dalam pasangan tag <HTML> ...</HTML>.

Contoh file LatPrak1.html



```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Judul HTML </title>
4 </Head>
5 <body>
6   Isi Dokumen HTML
7 </Body>
8 </Html>
```

1.4 Tag <HTML>, <Head>, <Title>, <Meta> dan <Body>

Setiap tag merepresentasikan metode pemformatan dokumen yang berlainan, yaitu:

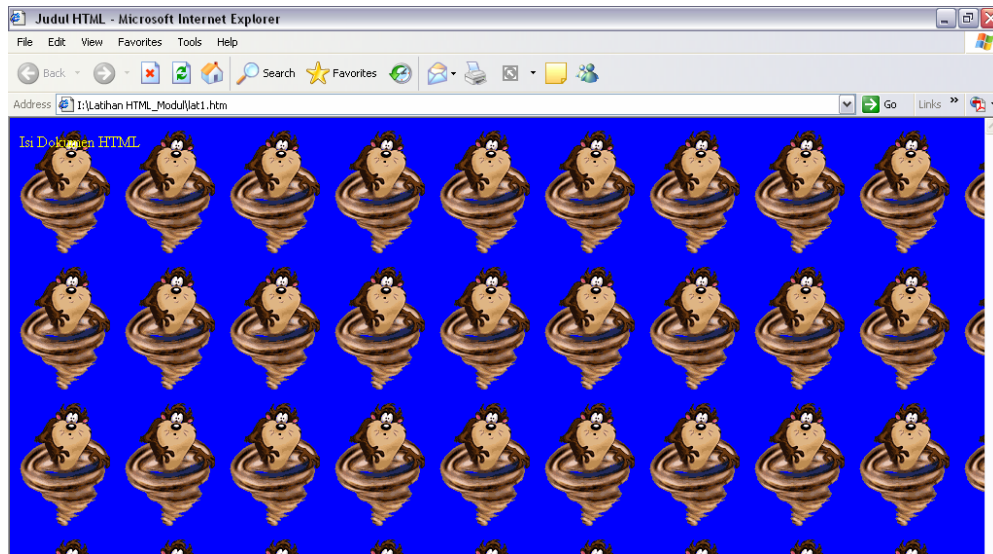
- Tag <HTML>...</HTML> menandai awal dan akhir dari sebuah dokumen HTML.
- Tag <Head>...</Head> menandai bagian header dari dokumen. Pada bagian ini kita dapat mendefinisikan title dari dokumen (tag <Title>...</Title>).
- Tag <Body>...</Body> menandai bagian isi dari dokumen atau informasi yang ingin disajikan.

Pada setiap tag yang digunakan dalam dokumen HTML terdapat komponen atribut. Komponen atribut ini berfungsi untuk membantu pemformatan dokumen yang dilakukan oleh tag yang bersangkutan. Beberapa atribut dari tag <Body> adalah:

- Background → menentukan gambar latar belakang dari badan dokumen.
- Bgcolor → menentukan warna latar belakang dari badan dokumen.
- Text → menentukan warna teks yang berada dalam badan dokumen.
- Link → menentukan warna teks *hyperlink* yang berada dalam badan dokumen

Latihan 1

1. Ketik file LatPrak1.html dan simpan file tersebut.
2. Buka file tersebut menggunakan browser yang ada pada komputer anda.
3. Lakukan modifikasi huruf pada tag yang anda buat, misal <HTML> ...</html> atau <Title>...</TITLE>. Berdasarkan pengamatan anda, apakah tag HTML bersifat *case sensitive*?
4. Tambahkan atribut pada tag <Body>. Contoh: <body bgcolor="Blue" Text="Yellow" Background="images/spinningtaz.gif">. Tampilan di browser sebagai berikut:



Untuk menentukan sebuah warna dalam dokumen HTML, dapat menggunakan kombinasi 6 angka 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, a, b, c, d, e, dan f serta diawali karakter "#". Contoh: `<Body BgColor="#ff9600">`.

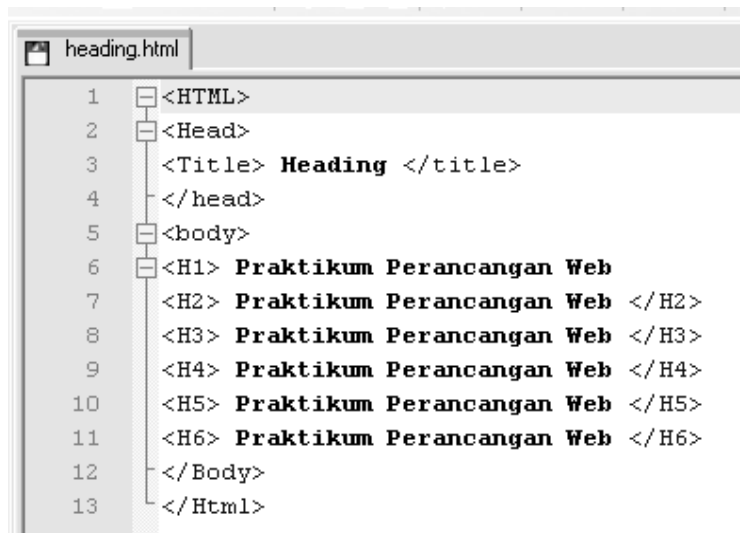
1.5 Heading, Line Break, Horizontal Rule

1.5.1 Heading

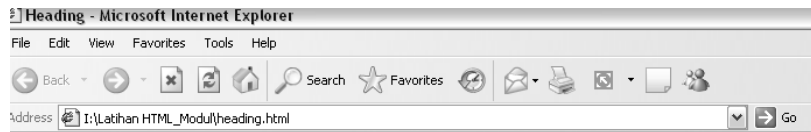
Tag heading digunakan untuk menampilkan judul bab, subbab dari sebuah dokumen. Terdapat enam heading yang berbeda pada dokumen HTML (`<H1>` hingga `<H6>`). Nomor 1 merupakan heading terbesar.

Catatan: Gunakan tag heading hanya untuk heading. Jangan gunakan tag ini hanya sekedar untuk membuat suatu teks menjadi lebih besar.

Contoh file Heading.html



<!-- Ini Bagian dari komentar --> merupakan komentar dalam dokumen HTML yang tidak akan ditampilkan dalam web. Komentar diawali dengan tanda <!-- dan diakhiri tanda -->
Output dari file Heading.html adalah:



Praktikum Perancangan Web

Praktikum Perancangan Web

Praktikum Perancangan Web

Praktikum Perancangan Web

Praktikum Perancangan Web

Praktikum Perancangan Web

Atribut tag heading adalah Align. Atribut ini berfungsi untuk menentukan posisi dari heading relatif terhadap dokumen.

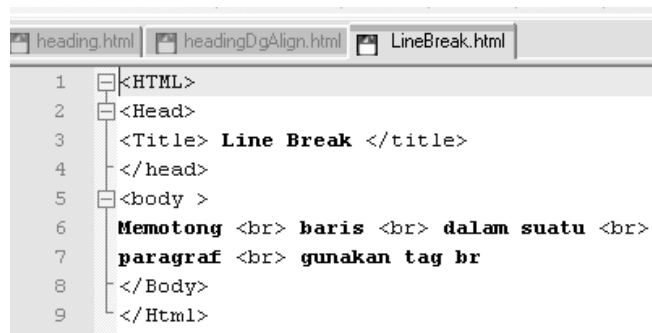
Contoh file HeadingDgAlign.html



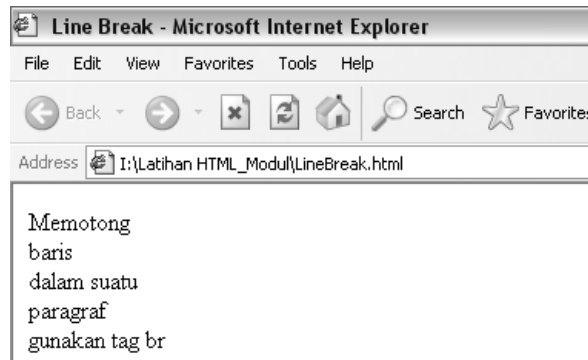
1.5.2 Line Break

Line break adalah tag yang berfungsi untuk membuat baris baru pada dokumen HTML.

Contoh file LineBreak.html



Output dari file LineBreak.html adalah:



1.5.3 Horizontal Rule

Horizontal rule adalah tag tunggal yang memiliki fungsi membuat garis horizontal.

Tag horizontal memiliki beberapa atribut yaitu:

- Width: digunakan untuk mengatur lebar garis yang dibuat. Secara *default*, *horizontal line* yang dibentuk akan selebar resolusi layar yang aktif. Dengan atribut ini dapat diset lebar garis dengan skala pixel dan prosentase lebar layar.
- Size: digunakan untuk mengatur tebal garis yang dibuat. Satuan yang digunakan adalah pixel.
- Align: digunakan untuk mengatur letak garis yang dibuat relatif terhadap dokumen (dapat diisi dengan left, right, center).
- Color: digunakan untuk mengatur warna dari garis yang dibentuk.

Contoh file GarisMendatar.html

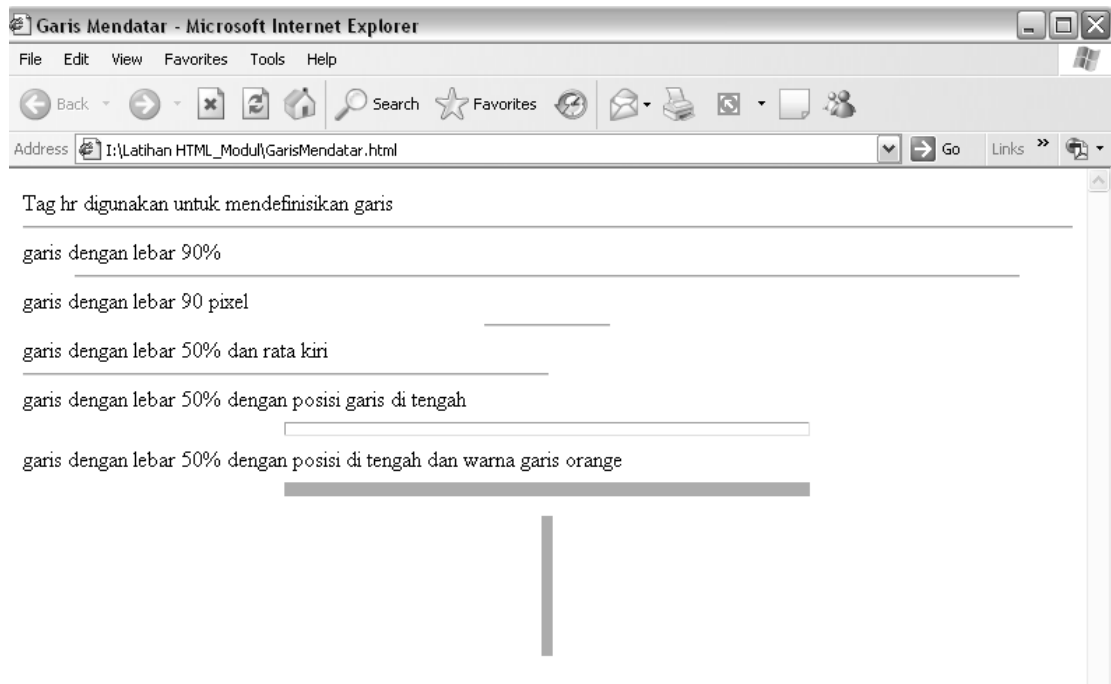
```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Garis Mendatar </title>
4 </head>
5 <body>
6   Tag hr digunakan untuk mendefinisikan garis <hr>
7   garis dengan lebar 90% <hr width=90%>
8   garis dengan lebar 90 pixel <hr width=90>
9   garis dengan lebar 50% dan rata kiri <hr width=50% align="left">
10  garis dengan lebar 50% dengan posisi garis di tengah
11  <hr width=50% align="center" size=10>
12  garis dengan lebar 50% dengan posisi
13  di tengah dan warna garis orange
14  <hr width=50% align="center" size=10 color="orange">
15  <hr width=1% align="center" size=600 color="orange">
16 </Body>
17 </Html>
```

Petunjuk Pengerjaan:

1. Ketik struktur dasar HTML terlebih dahulu.
2. Ketik sampai baris 5, kemudian simpan.
3. Buka file tersebut menggunakan browser yang ada. (Perhatikan *output* -nya).
4. Lanjutkan ke baris 6, simpan dan lihat hasilnya di browser.
5. Lanjutkan ke baris 7 dan seterusnya.

(Catatan: Jangan diketik langsung sampai baris 11, tetapi kerjakan per baris, simpan, dan lihat hasilnya di browser).

Output dari file GarisMendatar.html adalah:



1.6 Tag <p>, <pre> dan Membuat page break di Web

1.6.1 Tag <p>

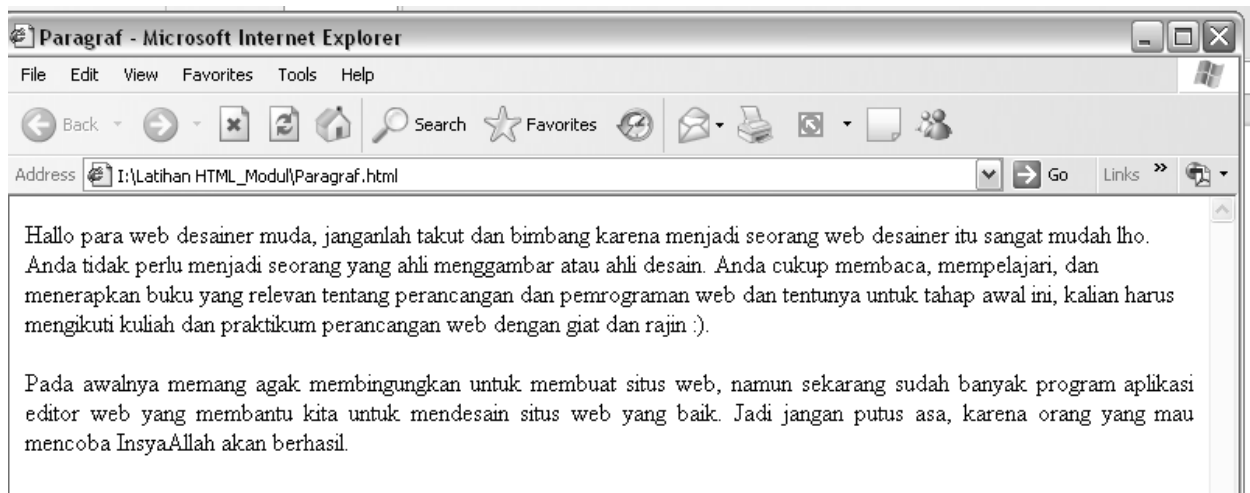
Informasi yang disajikan dalam dokumen harus mengikuti kaidah-kaidah dalam penulisan. Misalnya satu pikiran utama disimpan dalam satu paragraf. Setiap paragraf dalam dokumen HTML, harus dimulai dengan memberi tag <p>. Di akhir paragraf tidak diharuskan menuliskan </p> sebagai akhir paragraf, karena tag <p> tidak didefinisikan mempunyai tag akhir. Setiap pergantian paragraf harus dimulai dengan <p> kembali.

Atribut yang paling sering digunakan untuk tag <p> adalah align. Atribut ini menentukan posisi relatif terhadap dokumen HTML yang dibuat. Nilainya adalah left, right, center, justify.

Contoh file paragraf.html

```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Paragraf </Title>
4 </Head>
5 <Body>
6 <p> Hallo para web desainer muda, janganlah takut dan bimbang karena menjadi
7   seorang web desainer itu sangat mudah lho. Anda tidak perlu menjadi seorang
8   yang ahli menggambar atau ahli desain. Anda cukup membaca, mempelajari,
9   dan menerapkan buku yang relevan tentang perancangan dan pemrograman web dan
10  tentunya untuk tahap awal ini, kalian harus mengikuti kuliah dan praktikum
11  perancangan web dengan giat dan rajin :).
12 <p align="justify"> Pada awalnya memang agak membingungkan untuk membuat situs web,
13  namun sekarang sudah banyak program aplikasi editor web yang membantu kita
14  untuk mendesain situs web yang baik. Jadi jangan putus asa, karena
15  orang yang mau mencoba InsyaAllah akan berhasil.
16 </Body>
17 </HTML>
```

Output dari file paragraf.html adalah:



Hasil yang ditunjukkan browser akan memperlihatkan uraian yang terpisah sesuai penempatan tag <p>. Hal ini berguna agar pengguna yang membaca informasi tersebut tidak menjadi lelah karena uraian ditampilkan per paragraf.

1.6.2 Tag <pre>

Jika isi dari situs teramat panjang misalnya seperti isi spesifikasi-spesifikasi bahasa pemrograman, maka akan lebih mudah jika kita menggunakan tag <pre>...</pre> untuk mengapit seluruh uraian panjang tersebut. Hal yang perlu diperhatikan bahwa tag <pre>...</pre> akan menampilkan format isi sebagaimana adanya, maka dalam penulisan isi uraian harus ditulis sesuai hasil yang diinginkan.

Contoh file pre.html

```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Paragraf </Title>
4 </Head>
5 <Body>
6   <pre>
7     Hallo para web desainer muda, janganlah takut dan bingung karena menjadi
8     seorang web desainer itu sangat mudah lho. Anda tidak perlu menjadi seorang
9     yang ahli menggambar atau ahli desain. Anda cukup membaca, mempelajari,
10    dan menerapkan buku yang relevan tentang perancangan dan pemrograman web dan
11    tentunya untuk tahap awal ini, kalian harus mengikuti kuliah dan praktikum
12    perancangan web dengan giat dan rajin :).
13
14    Pada awalnya memang agak membingungkan untuk membuat situs web, namun sekarang
15    sudah banyak program aplikasi editor web yang membantu kita untuk mendesain
16    situs web yang baik. Jadi jangan putus asa, karena orang yang mau mencoba
17    InsyaAllah akan berhasil.
18  </pre>
19 </Body>
20 </HTML>
```

Contoh file Pre2.html

```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Latihan tag Pre </Title>
4 </Head>
5 <Body>
6   <pre>
7     Do While epoh < txtMaxEpoh And Alpha > CSng(txtEps)
8       epoh = epoh + 1
9       For i = 1 To jumlahTanaman
10        For j = 1 To MAX_JENIS
11          If Trim(data(i, j, 1)) = "" Then Exit For
12          For k = 1 To jumlahTanaman
13            bobot(k) = 0
14          Next k
15        Next j
16      Next i
17    End While
18  </pre>
19 </Body>
20 </HTML>
```

Latihan

Bandingkan jika tidak menggunakan tag <pre> !

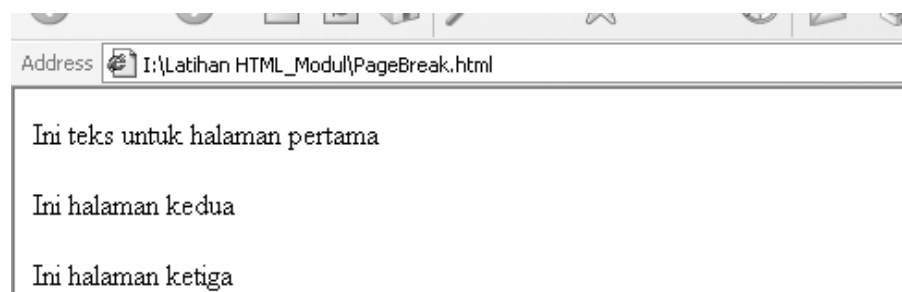
1.6.3 Membuat Page Break di Web

Sebagian besar dokumen yang bisa dicetak memungkinkan penggunaan page break. Untuk melakukannya pada halaman web, tambahkan <p style="page-break-before: always">

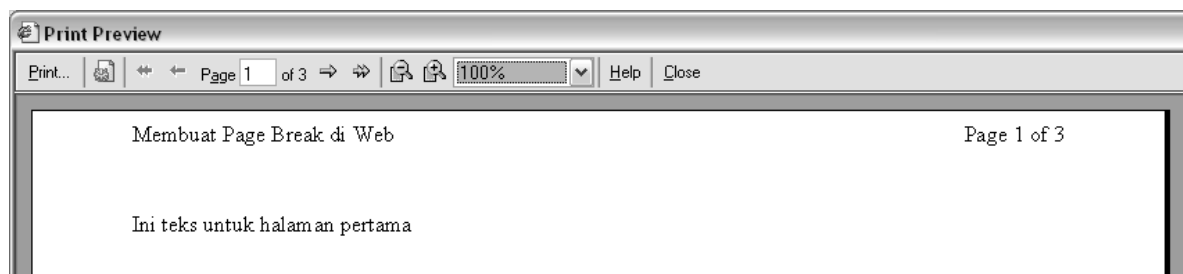
Contoh file pageBreak.html

```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Membuat Page Break di Web </Title>
4 </Head>
5 <Body>
6   Ini teks untuk halaman pertama
7   <p style="page-break-before: always">
8     Ini halaman kedua
9   <p style="page-break-before: always">
10    Ini halaman ketiga
11 </Body>
12 </HTML>
```

Bila dilihat pada browser, hasilnya tetap tampak dalam satu halaman, seperti gambar berikut:



Jika dilihat melalui menu File → Print Preview, akan tampak tiga halaman hasil cetak bila anda mencetaknya.



1.7 Tag-tag untuk Memformat Teks

Contoh file FormatTeks.html

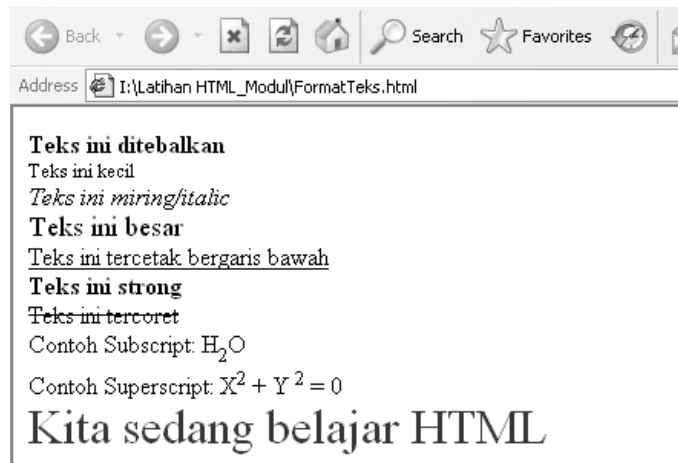
```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Format Teks </Title>
4 </Head>
5 <Body>
6   <b> Teks ini ditebalkan </b> <br>
7   <small>Teks ini kecil </small><br>
8   <i> Teks ini miring/italic </i> <br>
9   <big>Teks ini besar </big> <br>
10  <u>Teks ini tercetak bergaris bawah</u> <br>
11  <strong>Teks ini strong</strong> <br>
12  <Strike> Teks ini tercoret </strike> <br>
13  Contoh Subscript: H<sub>2</sub>O <br>
14  Contoh Superscript: X<sup>2</sup> + Y <sup>2</sup> = 0 <br>
15  <font size=6 color="Red"> Kita sedang belajar HTML </font>
16 </Body>
17 </HTML>
```

Petunjuk Pengerjaan:

1. Ketik struktur dasar HTML terlebih dahulu.
2. Ketik sampai baris 6, kemudian simpan.
3. Buka file tersebut menggunakan browser yang ada. (Perhatikan *output*-nya).
4. Lanjutkan ke baris 7, simpan dan lihat hasilnya di browser.
5. Lanjutkan ke baris 8 dan seterusnya.

(Catatan: Jangan diketik langsung sampai baris 14, tetapi kerjakan per baris, simpan, dan lihat hasilnya di browser).

Output dari file FormatTeks.html adalah:



Tag memiliki atribut Size, Color, dan Face.

Size

Size digunakan untuk menentukan ukuran teks. ..., n bisa bernilai:

- ...
- ...
- ...
- ...
- ...

Size=+2 maksudnya huruf diperbesar 2 tingkat dari ukuran normal sedangkan Size=-2 berarti huruf diperkecil 2 tingkat dari ukuran normal. Untuk menentukan ukuran huruf dalam satu halaman, dapat menggunakan tag <basefont size="n">.....

Color

Color untuk mengatur warna font. Misal: IPB atau IPB

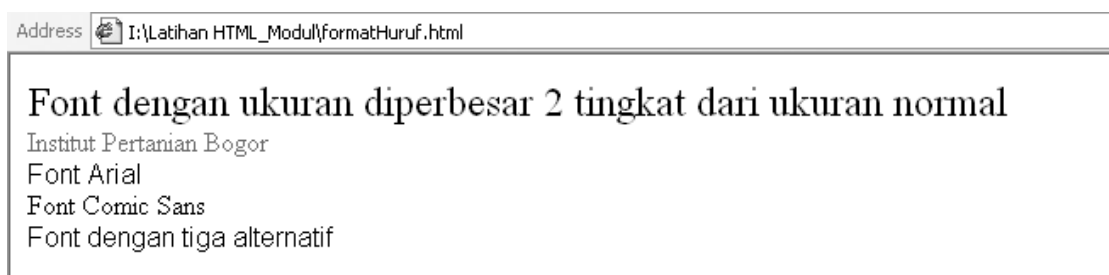
Face

Atribut face=string dapat digunakan untuk memanipulasi/mengatur tampilan huruf pada dokumen HTML. Nilai dari string pada atribut face dapat berjumlah lebih dari satu.

Contoh file formatHuruf.html

```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Format Huruf </Title>
4 </Head>
5 <Body>
6   <font size=+2> Font dengan ukuran diperbesar 2 tingkat dari ukuran normal </font> <br>
7   <font color="0080ff"> Institut Pertanian Bogor </font> <br>
8   <font face="Arial"> Font Arial </font> <br>
9   <font face="Comic sans"> Font Comic Sans </font> <br>
10  <font face="Arial, Helvetica,sans-serif"> Font dengan tiga alternatif </font>
11 </Body>
12 </HTML>
```

Output dari file formatHuruf.html adalah:



Tugas1:

Buatlah dokumen HTML yang berisi tag <sub> dan <sup>, misal penulisan rumus matematika !. Simpan dengan nama "tag_Sub_Sup_NIM_Nama". NIM dan Nama diisi dengan NIM dan Nama kalian masing-masing.

1.8 Address, Arah Teks dan Tag <marquee>

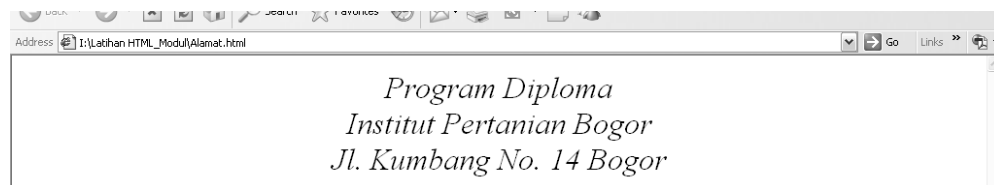
1.8.1 Address

Alamat (address) merupakan salah satu elemen yang umum di dalam suatu dokumen. Dalam HTML disediakan secara khusus tag <address> dan diakhiri dengan </address>. Setiap baris dalam penulisan alamat dipisahkan menggunakan tag
.

Contoh file Alamat.html

```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Alamat </Title>
4 </Head>
5 <Body>
6   <address>
7     <Center>
8       <Basefont size=+6>
9         Program Diploma <br>
10        Institut Pertanian Bogor <br>
11        Jl. Kumbang No. 14 Bogor
12      </font>
13    </center>
14  </address>
15 </Body>
16 </HTML>
```

Output dari file Alamat.html adalah:



1.8.2 Arah Teks

Cara menuliskan teks dapat diubah dari kelaziman dari kiri ke kanan (left to right-ltr) menjadi dari kanan ke kiri (right to left-rtl). Tag <bdo> -- bidirectional override, merupakan tag yang digunakan untuk mendefinisikan arah penulisan teks.

Contoh file ArahTeks.html

```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Arah Teks </Title>
4 </Head>
5 <Body>
6   <p> Jika browser mendukung bi-directional override (bdo),
7     baris berikut akan ditulis dari kanan ke kiri (rtl):
8   <p>
9     <bdo dir="rtl">
10      Program Diploma IPB
11    </bdo>
12  </Body>
13 </HTML>
```

Output dari file ArahTeks.html adalah:



1.8.3 Tag <marquee>

Untuk menampilkan teks berjalan, kita bisa menggunakan Tag <marquee>. Atribut tag <marquee> yang sering digunakan adalah:

- Behavior. Atribut ini bernilai alternate, scroll, dan slide
- Scrolldelay. Atribut ini diisi dengan bilangan bulat, misal:10.
- Scrollamount. Atribut ini diisi dengan bilangan bulat, misal:10.
- Direction. Atribut ini umumnya bernilai up, left, right, down.

Contoh file Marquee.html

```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Teks Berjalan </Title>
4 </Head>
5 <Body>
6   <marquee> Manajemen Informatika IPB </marquee>
7 </Body>
8 </HTML>
```

Contoh file MarqueeDgAtribut.html

```
1 <html>
2 <head>
3   <title> Marquee Dengan Atribut </title>
4 </head>
5 <body>
6   <marquee behavior="alternate" scrolldelay="100" scrollamount="10" direction="left">
7     <font color="#006600" size="6"> Program Diploma IPB </font></marquee>
8 </body>
9 </html>
```

Tugas2:

Buatlah dokumen HTML dengan menerapkan tag-tag yang sudah dipelajari, mulai dari tag di subbab 1.4 sampai tag di subbab 1.8 !. Simpan dengan nama TgsPW2_NIM_Nama. NIM dan Nama diisi dengan NIM dan Nama kalian masing-masing.

1.9 Quotation

Suatu kutipan teks lazim ada dalam suatu dokumen. Ada dua macam kutipan:

- Kutipan pendek – tag <q>.
- Kutipan panjang – tag <blockquote>

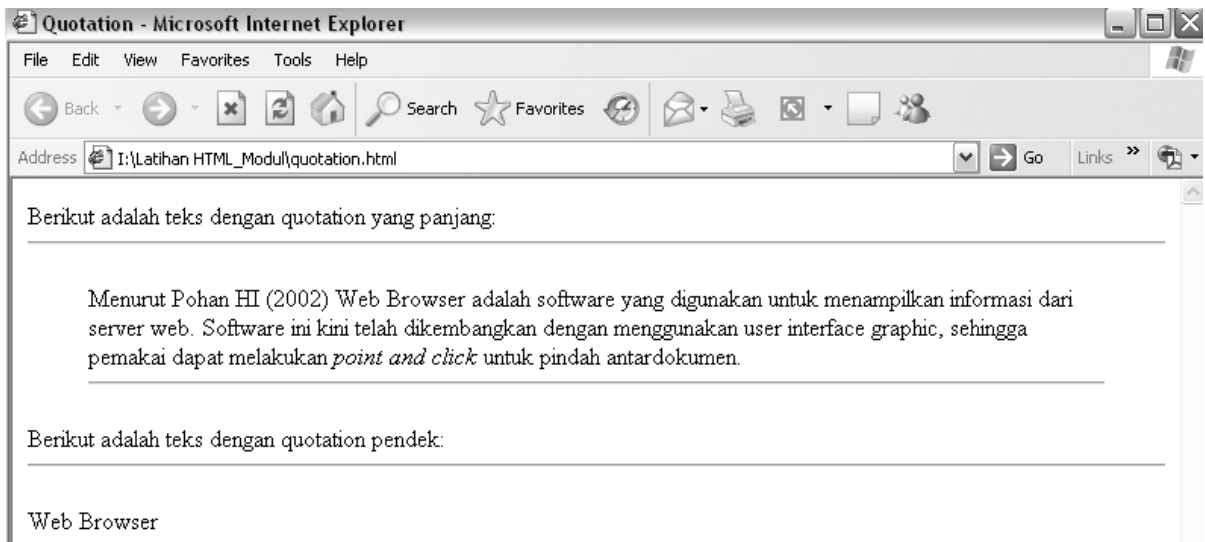
Tag <blockquote> digunakan untuk membuat sebagian teks yang dikutip sebagai blok sendiri. Umumnya browser mengubah margin untuk kutipan teks tadi untuk memisahkan dari teks yang mengelilinginya.

Tag <q> tidak melakukan sesuatu yang khusus tetapi dengan kita telah mendefinisikan sebagai kutipan, kemudian kita menggunakan style sheet maka kutipan ini bisa diatur pemformatannya menggunakan style sheet.

Contoh file quotation.html

```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Quotation </Title>
4 </Head>
5 <Body>
6   Berikut adalah teks dengan quotation yang panjang: <hr> <br>
7   <blockquote>
8     Menurut Pohan HI (2002) Web Browser adalah software yang digunakan untuk
9     menampilkan informasi dari server web. Software ini kini telah dikembangkan
10    dengan menggunakan user interface graphic, sehingga pemakai dapat melakukan
11    <i> point and click </i> untuk pindah antardokumen. <hr>
12  </blockquote>
13  Berikut adalah teks dengan quotation pendek: <hr> <br>
14  <q>
15    Web Browser
16  </q>
17 </Body>
18 </HTML>
```

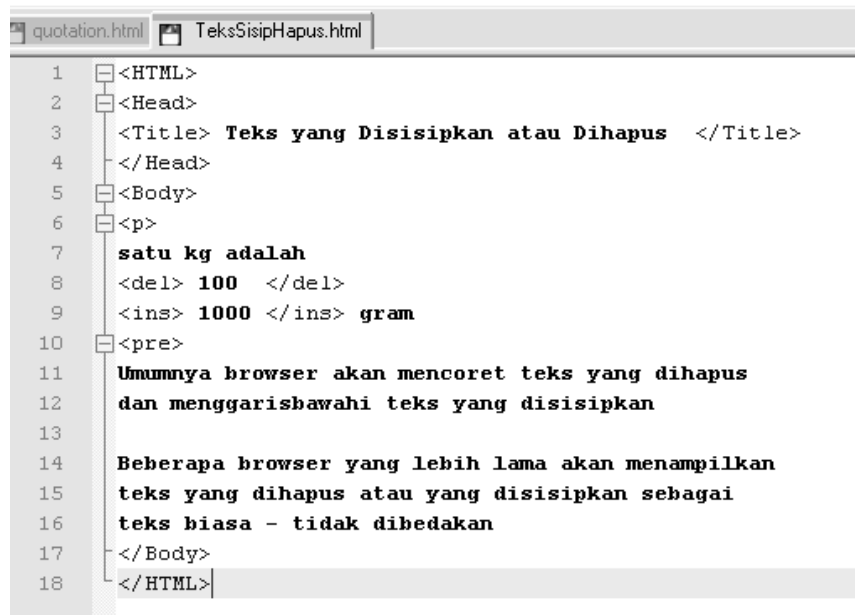
Output dari file quotation.html adalah:



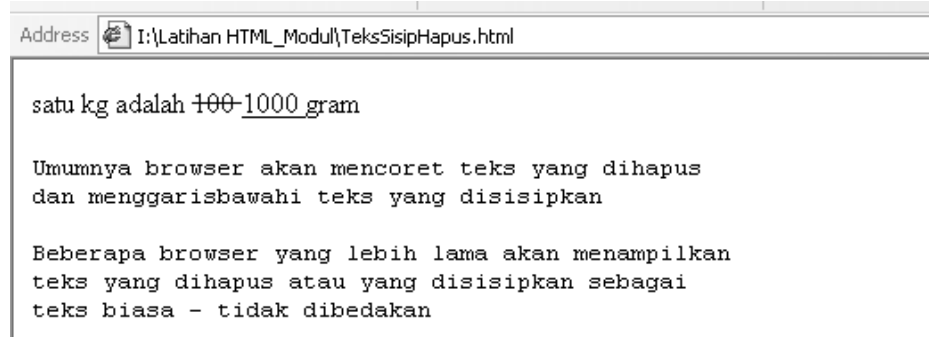
1.10 Teks yang disisipkan atau Dihapus

Dalam suatu *workflow* lazim adanya suatu koreksi atas pekerjaan. Koreksi terhadap suatu teks dapat disimulasikan/diperlihatkan menggunakan tag `<ins>` dan tag `` untuk menunjukkan hasil koreksi yang disisipkan dan yang dihapus.

Contoh file TeksSisipHapus.html



Output dari file TeksSisipHapus.html adalah:

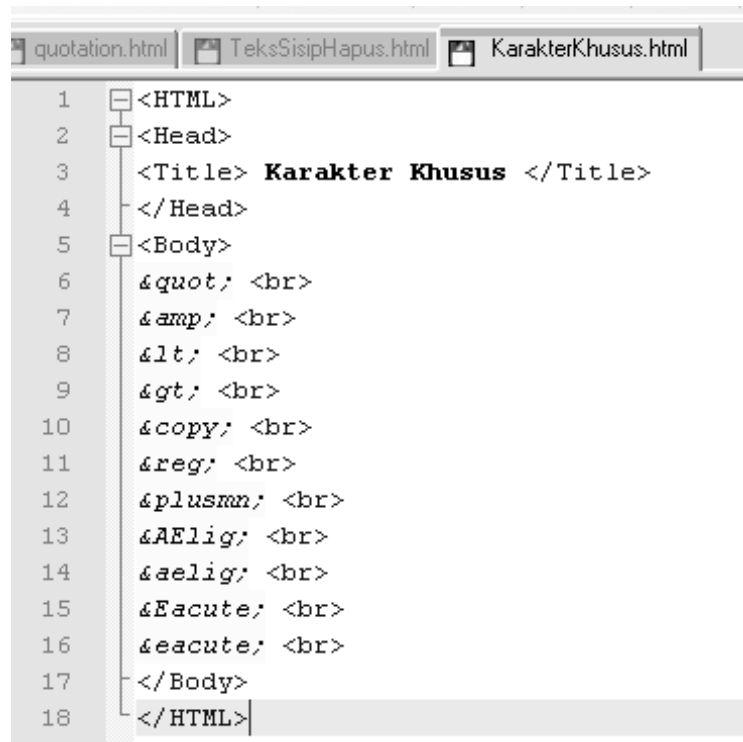


1.11 Karakter-karakter Khusus

Beberapa karakter tertentu tidak dapat ditampilkan dalam web tanpa menggunakan kode penulisan yang sesuai, misalnya: karakter "&". Berikut beberapa kode HTML yang dapat digunakan untuk menampilkan karakter-karakter tertentu:

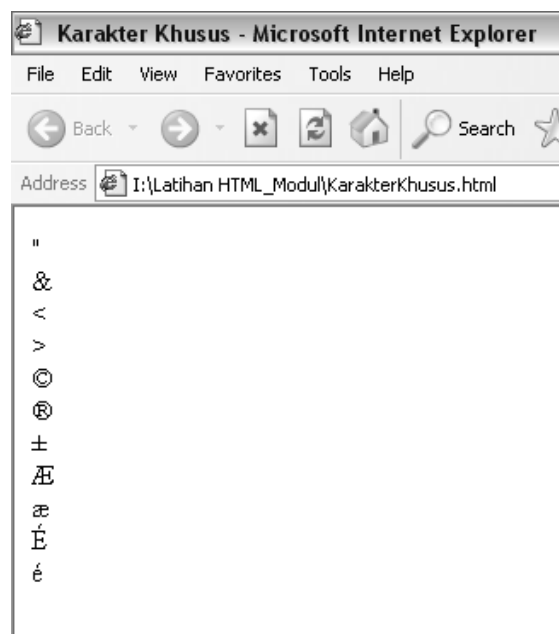
Karakter	Kode	Keterangan
"	"	Karakter kutip
&	&	Karakter ampersand
<	<	Karakter kurang dari
>	>	Karakter lebih dari
©	©	Karakter copyright
®	®	Karakter registered trademark
±	±	Karakter plus minus
Æ	Æ	Karakter AE ligature kapital
æ	æ	Karakter ae ligature kecil
É	É	Karakter E kapital dengan aksen
é	é	Karakter e dengan aksen

Contoh file KarakterKhusus.html



```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Karakter Khusus </Title>
4 </Head>
5 <Body>
6   &quot; <br>
7   &amp; <br>
8   &lt; <br>
9   &gt; <br>
10  &copy; <br>
11  &reg; <br>
12  &plusmn; <br>
13  &AElig; <br>
14  &aelig; <br>
15  &Eacute; <br>
16  &eacute; <br>
17 </Body>
18 </HTML>
```

Output dari file KarakterKhusus.html



BAB II

LIST, LINK DAN IMAGE HTML

Dalam pembuatan list pada dokumen HTML, tersedia empat jenis list, yaitu

1. Unordered list
2. Ordered list
3. Nested list
4. Definition

2.1 Unordered List

Unordered list sering disebut sebagai bulleted list, mempunyai bullet default berupa noktah. Jenis bullet ini bisa diubah, berikut adalah jenis bullet yang bisa digunakan untuk mengubah bullet default pada bulleted list:

- Disk
- Circle
- Square

Contoh file UnorderedList.html

```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Unordered List </Title>
4 </Head>
5 <Body>
6   <h4> Nasi Goreng Special Mengandung: </h4>
7   <ul>
8     <li> Cabe super pedas
9     <li> Kecap Manis
10    <li> Telur 1/2 matang
11    <li> Tomat potong
12    <li> Daging Ayam goreng
13  </ul>
14  <h4> Menu Hari Ini </h4>
15  <ul type="circle">
16    <li> Nasi Timbel
17    <li> Ayam Goreng
18    <li> Kering Tempe
19    <li> Sambal manis pedas
20    <li> Krupuk Udang
21  </ul>
22 </Body>
23 </HTML>
```

Output file UnorderedList.html adalah:



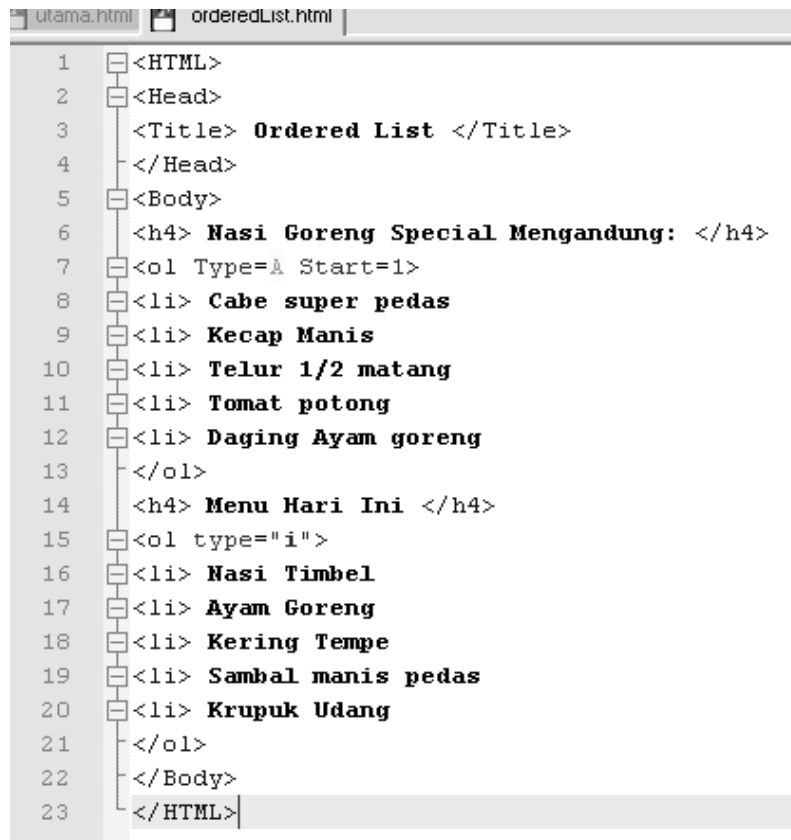
2.2 Ordered List

Ordered list adalah daftar yang anggota listnya diawali dengan nomor. Nomor item secara default menggunakan angka 1,2,3... Untuk keperluan penyajian tertentu kita dapat mengubah nomor dalam ordered list dengan angka yang lain, dengan mengisi atribut TYPE pada tag . Nilai yang mungkin untuk atribut TYPE adalah:

- 1 untuk model list 1, 2, 3, 4,...
- A untuk model list A, B, C,...
- a untuk model list a, b, c,...
- I untuk model list I, II, III,...
- i untuk model list i, ii, iii,...

Terdapat atribut START yang menentukan awal dari item list yang dibuat.

Contoh file OrderedList.html



```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title>  Ordered List  </Title>
4 </Head>
5 <Body>
6   <h4>  Nasi Goreng Special Mengandung:  </h4>
7   <ol Type=A Start=1>
8     <li>  Cabe super pedas
9     <li>  Kecap Manis
10    <li>  Telur 1/2 matang
11    <li>  Tomat potong
12    <li>  Daging Ayam goreng
13  </ol>
14  <h4>  Menu Hari Ini  </h4>
15  <ol type="i">
16    <li>  Nasi Timbel
17    <li>  Ayam Goreng
18    <li>  Kering Tempe
19    <li>  Sambal manis pedas
20    <li>  Krupuk Udang
21  </ol>
22 </Body>
23 </HTML>
```

2.3 Nested List

Bullet dapat digunakan secara bersarang, maksudnya di dalam list ada list lagi.

Tugas3

Buatlah Nested list sehingga hasilnya seperti Gambar berikut:



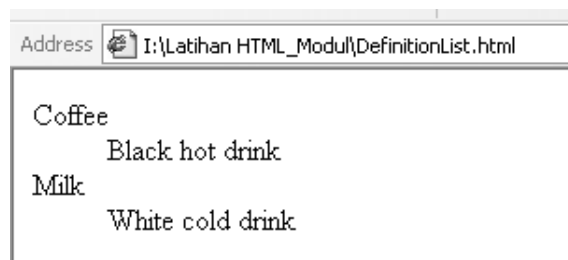
2.4 Definition List

Model list ini adalah list yang memiliki keterangan untuk setiap item yang dibentuk.

Contoh DefinitionList.html

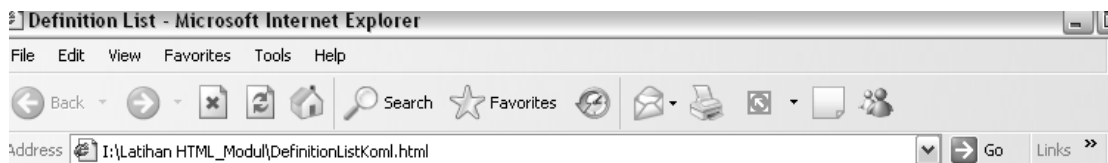
```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Definition List </Title>
4 </Head>
5 <Body>
6   <DL>
7     <DT> Coffee
8     <DD> Black hot drink
9     <DT> Milk
10    <DD> White cold drink
11  </DL>
12 </Body>
13 </HTML>
```

Output dari file DefinitionList.html adalah:



Tugas 4

Buatlah Definition list sehingga hasilnya gambar berikut:



Pancasila

- Sila Pertama
 - Ketuhanan Yang Maha Esa
- Sila Kedua
 - Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
- Sila Ketiga
 - Persatuan Indonesia
- Sila Keempat
 - Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
- Sila Kelima
 - Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

2.5 Link HTML

Salah satu aspek dari Hypertext adalah keterkaitan antardokumen. HTML menyediakan tag khusus untuk menghubungkan dokumen web, tag tersebut adalah `<A>` dan ``. Pemakaian tag ini diikuti dengan atribut `HREF` (*Hypertext Reference*) akan memungkinkan halaman web terhubung dengan halaman web lainnya atau digunakan untuk meloncat ke bagian (*section*) tertentu dalam halaman web yang sama. `HREF` digunakan untuk menentukan alamat URL yang dituju ketika Hyperlink tersebut diklik. Alamat URL (*Uniform Resource Locator*) bisa berupa alamat web atau alamat sebuah file tertentu. Contoh alamat URL yang dimaksud adalah <http://www.yahoo.com> atau `UnorderedList.html`.

` Link ke dokumen paragraf `

` Link ke site yahoo.com `

` Link ke dokumen paragraf yang berada 2 level direktori `

Selain melakukan link/menyambungkan dokumen HTML dengan dokumen HTML lainnya, kita juga dapat melakukan link ke bagian lain dari halaman web yang sama. Caranya, berikan atribut `NAME` pada tag `<A>` untuk menandai suatu daerah. Metode ini sering disebut Anchor. Sebagai contoh:

` Bagian ini ditandai `

Langkah selanjutnya, untuk membuat link ke bagian yang telah ditandai, buat kode sebagai berikut:

` Menuju ke bagian yang telah ditandai `

Contoh file `LinkHalamanyangSama.html`

```
DirectoryList.html | orderedList.html | NestedList.html | LinkHTML.html
1  <HTML>
2  <Head>
3    <Title> Link HTML </Title>
4  </Head>
5  <Body background=bc.gif>
6    <basefont color="white">
7    <center>
8      <h2>
9        EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK BUDIDAYA <br>
10       TANAMAN PANGAN MENGGUNAKAN JARINGAN SYARAF TIRUAN <br> <br>
11     </h2>
12   </center>
13   <font size=4>
14     Pendahuluan <br>
15     Jaringan Syaraf Tiruan Metode <i> Learning Vector Quantization </i> (LVQ) <br>
16     Evaluasi Kesesuaian Lahan <br>
17     <A HREF="#Analisis Kinerja Sistem">Analisis Kinerja Sistem </a> <br> <br>
18   <Pre>
19     Pendahuluan
```

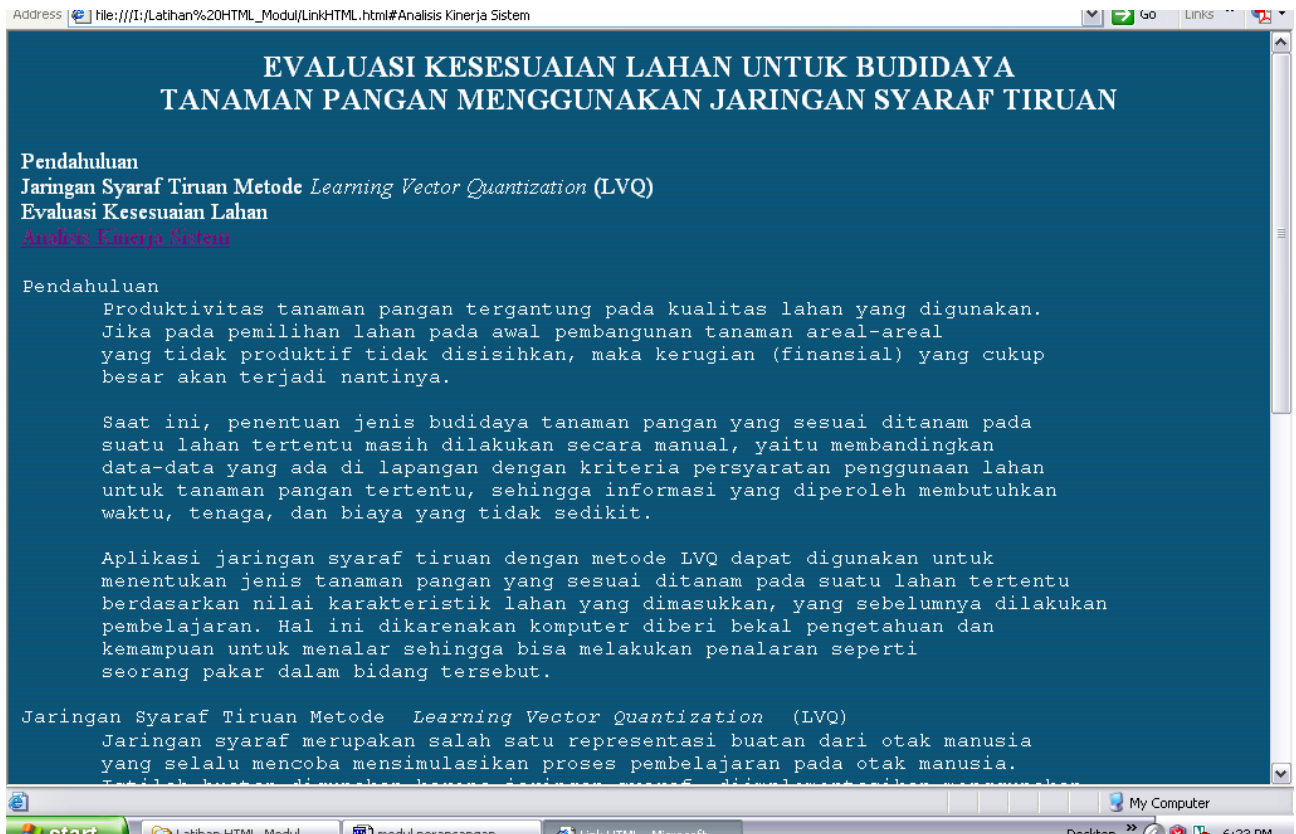
```

18 <Pre>
19 Pendahuluan
20     Produktivitas tanaman pangan tergantung pada kualitas lahan yang digunakan.
21     Jika pada pemilihan lahan pada awal pembangunan tanaman areal-areal
22     yang tidak produktif tidak disisihkan, maka kerugian (finansial) yang cukup
23     besar akan terjadi nantinya.
24
25     Saat ini, penentuan jenis budidaya tanaman pangan yang sesuai ditanam pada
26     suatu lahan tertentu masih dilakukan secara manual, yaitu membandingkan
27     data-data yang ada di lapangan dengan kriteria persyaratan penggunaan lahan
28     untuk tanaman pangan tertentu, sehingga informasi yang diperoleh membutuhkan
29     waktu, tenaga, dan biaya yang tidak sedikit.
30
31     Aplikasi jaringan syaraf tiruan dengan metode LVQ dapat digunakan untuk
32     menentukan jenis tanaman pangan yang sesuai ditanam pada suatu lahan tertentu
33     berdasarkan nilai karakteristik lahan yang dimasukkan, yang sebelumnya dilakukan
34     pembelajaran. Hal ini dikarenakan komputer diberi bekal pengetahuan dan
35     kemampuan untuk menalar sehingga bisa melakukan penalaran seperti
36     seorang pakar dalam bidang tersebut.
37
38 Jaringan Syaraf Tiruan Metode <i> Learning Vector Quantization </i> (LVQ)
39     Jaringan syaraf merupakan salah satu representasi buatan dari otak manusia
40     yang selalu mencoba mensimulasikan proses pembelajaran pada otak manusia.
41     Istilah buatan digunakan karena jaringan syaraf diimplementasikan menggunakan
42     program komputer yang mampu menyelesaikan sejumlah proses perhitungan selama
43     proses pembelajaran. Learning Vector Quantization (LVQ) adalah suatu metode
44     untuk melakukan pembelajaran pada lapisan kompetitif yang terawasi.
45     Suatu lapisan kompetitif akan secara otomatis belajar untuk mengklasifikasikan
46     vektor-vektor input. Kelas-kelas yang didapatkan sebagai hasil dari lapisan
47     kompetitif ini hanya tergantung pada jarak antara vektor-vektor input.
48     Jika dua vektor input mendekati sama, maka lapisan kompetitif akan meletakkan
49     kedua vektor input tersebut ke dalam kelas yang sama.
50
51 Evaluasi Kesesuaian Lahan
52     Evaluasi lahan adalah proses dalam menduga potensi lahan untuk penggunaan
53     tertentu baik untuk pertanian maupun non pertanian. Kesesuaian lahan adalah
54     kecocokan suatu lahan untuk penggunaan tertentu, sebagai contoh lahan sesuai
55     untuk irigasi, tambak, pertanian tanaman tahunan atau pertanian tanaman
56     semusim. Kualitas lahan merupakan sifat-sifat atau attribute yang kompleks
57     dari suatu lahan. Masing-masing kualitas lahan mempunyai performance tertentu
58     yang berpengaruh terhadap kesesuaiannya bagi penggunaan tertentu.
59 <A name="Analisis Kinerja Sistem">
60 Analisis Kinerja Sistem </a>
61     Pada penelitian ini yang digunakan sebagai data masukan adalah karakteristik
62     lahan yang terdiri atas 22 buah, yaitu temperatur rerata, curah hujan, kelembaban,
63     drainase, tekstur, bahan kasar, kedalaman tanah, ketebalan gambut,
64     gambut dengan singkapan/pengkayaan mineral, kematangan gambut, KPK lempung,
65     kejenuhan basa, pH H2O, C-organik, salinitas, alkalinitas, kedalaman sulfidik,
66     lereng, bahaya erosi, genangan, batuan di permukaan, dan singkapan batuan.
67     Sedangkan output yang akan dihasilkan adalah salah satu dari 12 jenis tanaman
68     pangan berikut: buncis, jagung, padi sawah irigasi, sorgum, gandum, ubi jalar,
69     ubi kayu, kedelai, kacang kapri, kacang panjang, kacang tanah, kacang hijau.
70 </font>
71 </font>
72 </Body>
73 </HTML>

```

Setelah file LinkHalamanyangSama.html diketik dan disimpan, buka file tersebut melalui browser yang ada. Klik Teks "Analisis Kinerja Sistem", maka akan meloncat ke dokumen yang sudah ditentukan.

Output dari file LinkHalamanyangSama.html adalah:



2.5.1 Link yang Tidak Digarisbawahi

Latihan

Ubah `Analisis Kinerja Sistem

` menjadi `Analisis Kinerja Sistem

`. Amati perubahannya di browser !.

2.5.2 Membuat Teks Link dengan Warna yang Diinginkan

Kita bisa menentukan warna link untuk suatu halaman dengan menggunakan atribut LINK di dalam tag body.

Contoh file LinkWarnaHijau.html

```
LinkHTML.html | MailTo.html | LinkWarnaHijau.html
1  <HTML>
2  <Head>
3    <Title> Link HTML </Title>
4  </Head>
5  <Body link="Green">
6    <A Href="/kemanasaja/"> Link ini akan berwarna hijau </a>
7  </Body>
8  </HTML>
```

Jika kita ingin memberi warna yang berbeda pada sejumlah link, misal ada link yang berwarna merah, biru, dan lainnya hijau, manfaatkan tag di dalam tag anchor.

Contoh file WarnaLinkBerbeda.html

```
LinkHTML.html | MailTo.html | WarnaLinkBerbeda.html
1  <HTML>
2  <Head>
3    <Title> Link HTML </Title>
4  </Head>
5  <Body>
6    <A Href="/kesana/">
7      <Font color="red">Link ini akan berwarna merah
8    </font>
9    <a><br>
10   <A Href="/kesini/">
11     <Font color="green">Link ini akan berwarna hijau
12   </font>
13   </a><br>
14   <A Href="/kesitu/">
15     <Font color="blue">Link ini akan berwarna biru
16   </font>
17   </a><br>
18 </Body>
19 </HTML>
```

2.5.3 Menjelaskan Link dengan Pop-up Hint

Kita bisa menambahkan pop-up hint link dengan kode seperti file PopUpHint.html berikut:

```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Link HTML </Title>
4 </Head>
5 <Body>
6   <A Href="http://www.situsku.com/" Title="Temukan hal menarik di sini">
7     Link ini memiliki pop-up hint
8   </a>
9 </Body>
10 </HTML>
```

Output dari file PopUpHint.html adalah:

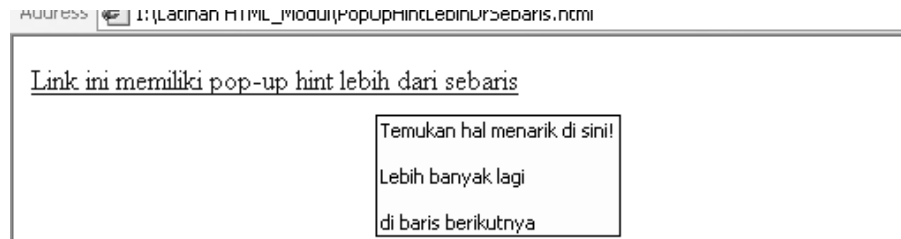


Jika kita menginginkan hint lebih dari sebaris, pisahkan baris dengan karakter "
";"

Contoh file PopUpHintLebihDrSebaris.html

```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Link HTML </Title>
4 </Head>
5 <Body>
6   <A Href="http://www.situsku.com/"
7     Title="Temukan hal menarik di sini!
8     &#10;&#13;Lebih banyak lagi
9     &#10;&#13;di baris berikutnya">
10    Link ini memiliki pop-up hint lebih dari sebaris
11  </a>
12 </Body>
13 </HTML>
```

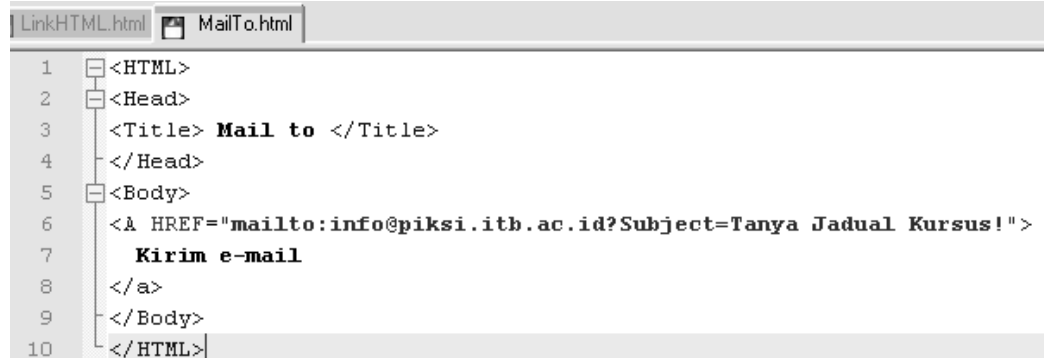
Output dari file PopUpHintLebihDrSebaris.html adalah:



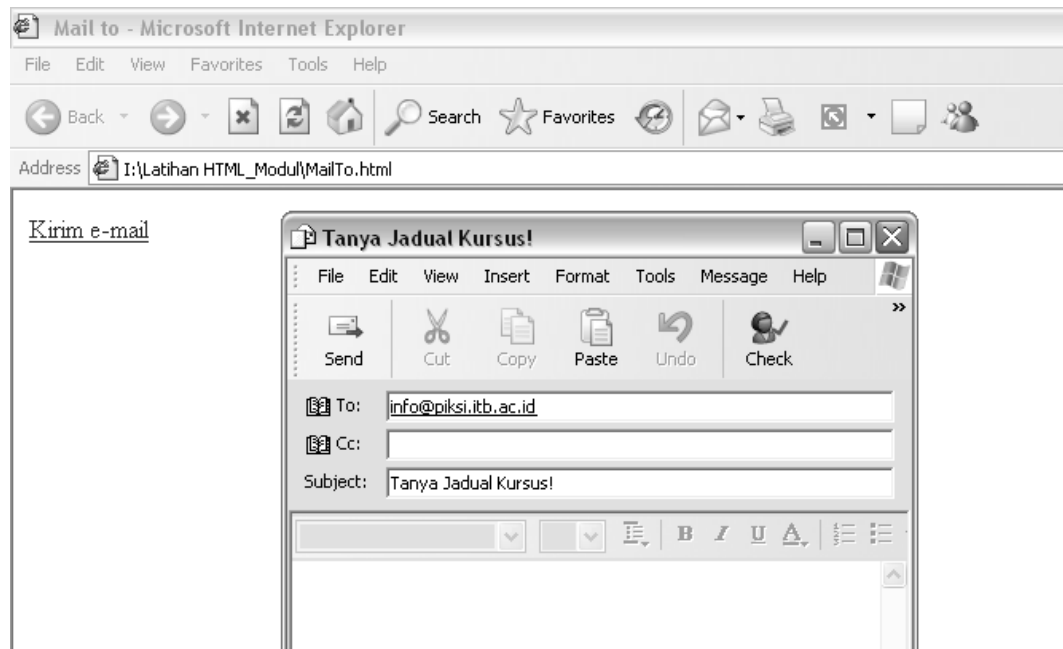
2.5.4 Mail to

Contoh berikut untuk membuat link pada suatu pesan mail (tidak akan bisa bekerja jika mail client tidak dipasang).

Contoh file MailTo.html



Output dari file MailTo.html adalah:



Tugas 5

1. Buat dokumen HTML yang isinya tentang materi tag HTML dari subbab 2.1 sampai 2.4 !. Misal:
 - 2.1 Unordered List
 - 2.2 Ordered List
 - 2.3 Nested List
 - 2.4 Definition List
2. Sambungkan setiap dokumen HTML yang anda buat dengan file yang bersesuaian !.
Misal Ketika di-klik teks "2.1 Unordered List", maka link ke file UnorderedList.html.
3. Buat sebuah dokumen yang mengimplementasikan link Anchor !

2.6 Image HTML

Sebuah gambar berbicara seribu kata, pepatah mengatakan "Gambar dapat berbicara lebih baik dibandingkan penjelasan yang panjang lebar". Gambar di dalam suatu halaman web merupakan daya penarik bagi pengunjung suatu web site. Umumnya web site dilengkapi dengan gambar-gambar untuk membuat orang tertarik melihat dan membaca isi yang ada di suatu web site.

Gambar yang biasanya ditampilkan di web adalah gambar yang disimpan dalam format JPEG (.jpg) atau GIF (.gif). Gambar dengan format file Bitmap (.bmp) juga dapat ditampilkan di web, namun ukuran filenya sangat besar sehingga jarang digunakan.

Setiap gambar akan butuh waktu tambahan untuk di-*download* dan memperlambat awal penampilan suatu dokumen dalam browser. Karenanya hati-hati memilih gambar dan menyertakannya ke dalam suatu dokumen.

Tag yang digunakan untuk menampilkan gambar adalah tag .

Sebagai contoh:

```
<Img src="Tazmania.gif">
```

Beberapa atribut untuk tag adalah:

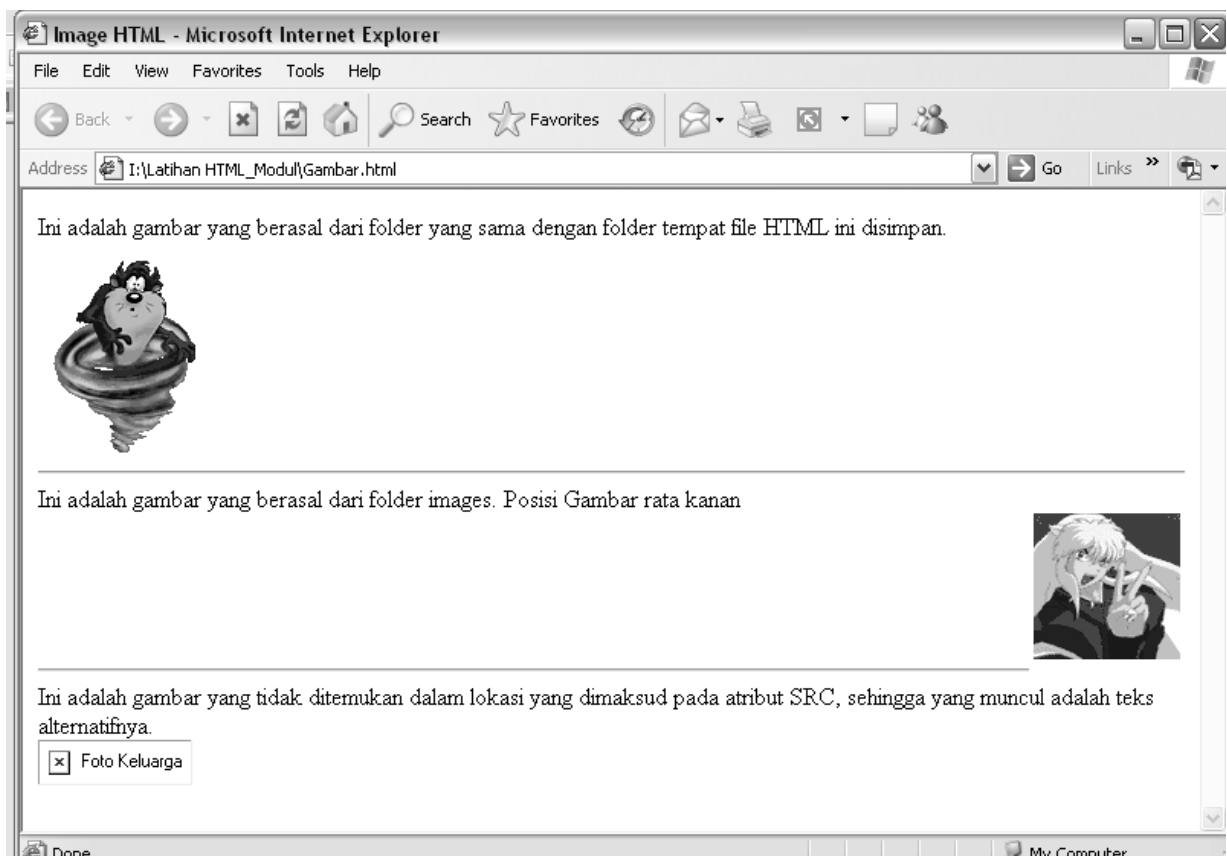
- **ALT.** Atribut ini memberikan alternatif teks jika browser yang digunakan tidak mendukung penampilan file gambar.
- **Width** dan **Height.** Atribut ini mengatur dimensi panjang dan lebar image. Jika kita tidak melakukan setting untuk atribut ini, maka ukuran image akan sesuai dengan aslinya.
- **Align.** Atribut ini mengatur posisi gambar relatif terhadap teks/dokumen.
- **Hspace** dan **Vspace.** Atribut ini digunakan untuk mengatur frame yang mengelilingi gambar.

Kita juga dapat menggabungkan image dengan tag <A> untuk membuat link dari image kita.

Contoh file Image.html

```
LinkHTML.html MailTo.html WarnaLinkBerbeda.html PopUpHintLebihDrSebaris.html Gambar.html
1 <HTML>
2 <Head>
3 <Title> Image HTML </Title>
4 </Head>
5 <Body>
6 Ini adalah gambar yang berasal dari folder yang sama dengan
7 folder tempat file HTML ini disimpan. <br>
8  <hr>
9 Ini adalah gambar yang berasal dari folder images.
10 Posisi Gambar rata kanan <br>
11 
12 <br> <br> <br> <br> <br> <br> <hr>
13 Ini adalah gambar yang tidak ditemukan dalam lokasi yang dimaksud
14 pada atribut SRC, sehingga yang muncul adalah teks alternatifnya. <br>
15 
16 </Body>
17 </HTML>
```

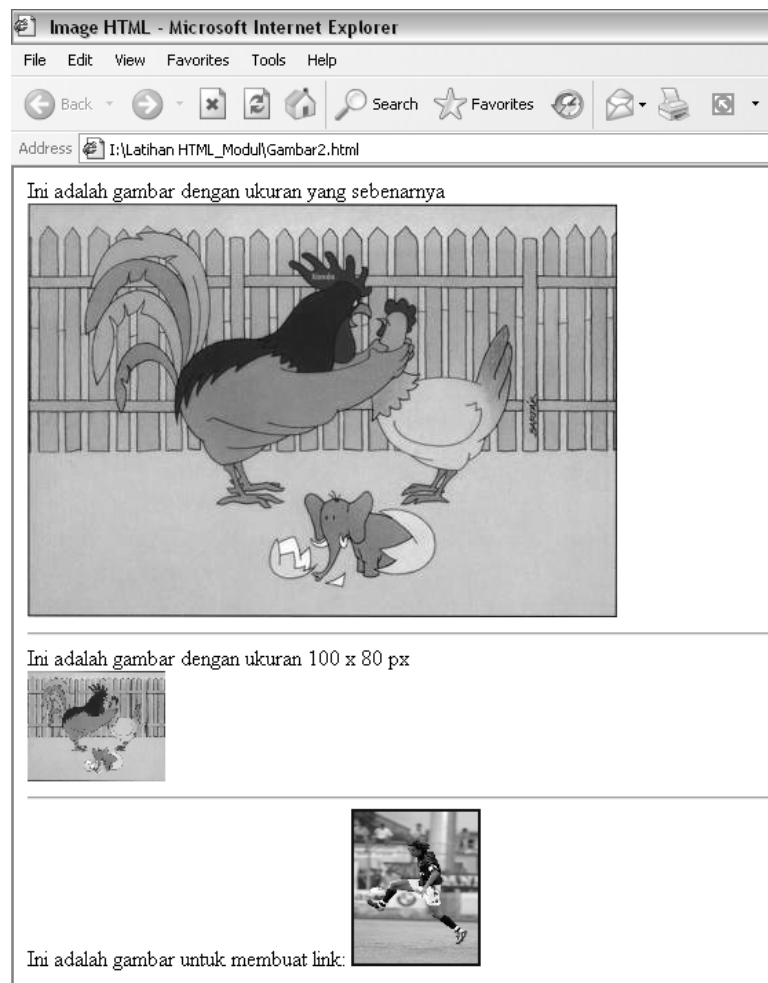
Output dari file Image.html adalah:



Contoh file Image2.html

```
LinkHTML.html | MailTo.html | WarnaLinkBerbeda.html | PopUpHintLebihDrSebaris.html | Gambar2.html | ind
1  <HTML>
2  <Head>
3    <Title> Image HTML </Title>
4  </Head>
5  <Body>
6    Ini adalah gambar dengan ukuran yang sebenarnya <br>
7     <hr>
8    Ini adalah gambar dengan ukuran 100 x 80 px <br>
9     <hr>
10   Ini adalah gambar untuk membuat link:
11   <A HREF="sepakbola.html">  </A>
13 </Body>
14 </HTML>
```

Output dari file Image2.html adalah:

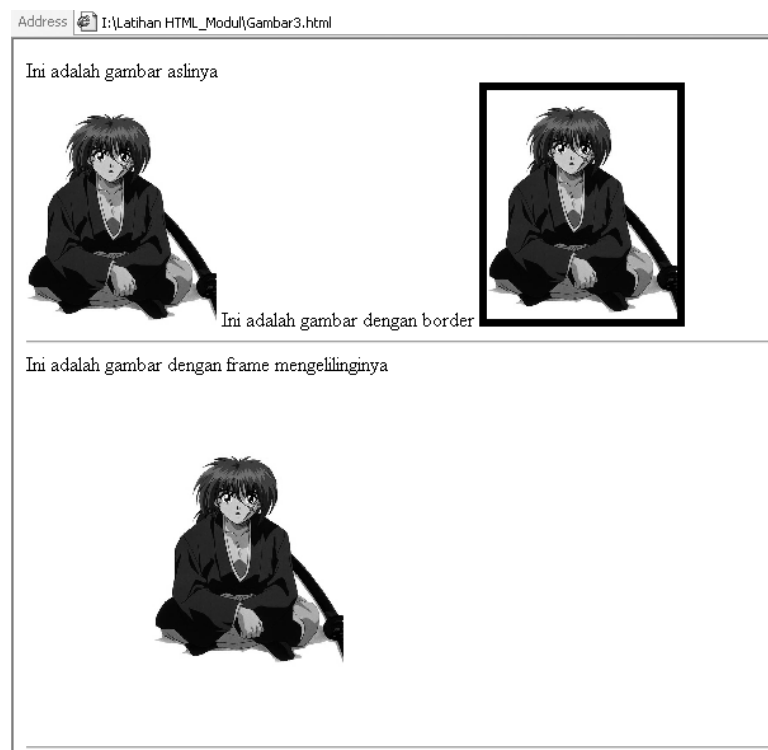


Untuk mempercepat loading halaman yang mengandung image, tambahkan atribut Width dan Height. Mengapa atribut Width dan Height bisa menambah kecepatan? Jika kita tidak menentukan ukuran image, browser akan menghabiskan waktu untuk membuat image terlebih dahulu agar memperoleh ukurannya, dan dengan itulah ia bisa menghitung layout elemen lainnya dalam halaman. Tentu saja hal ini akan memakan banyak waktu jika kita memiliki sejumlah image dalam halaman.

Contoh file Image3.html

```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Image HTML </Title>
4 </Head>
5 <Body>
6   Ini adalah gambar aslinya <br>
7   
9   Ini adalah gambar dengan border
10   <hr>
12  Ini adalah gambar dengan frame mengelilinginya <br>
13   <hr>
15 </Body>
16 </HTML>
```

Output dari file Image3.html adalah:



Tugas6

1. Buat sebuah dokumen HTML yang membahas suatu topik tertentu (Sesuai dengan keinginan anda) !
2. Tambahkan elemen gambar pada halaman anda. Lakukan percobaan dengan mengubah posisi gambar pada halaman anda !
3. Buat daftar istilah yang relevan tentang dokumen anda, kemudian buat link dari daftar tersebut !
4. Gunakan teks atau image sebagai media link pada dokumen anda !

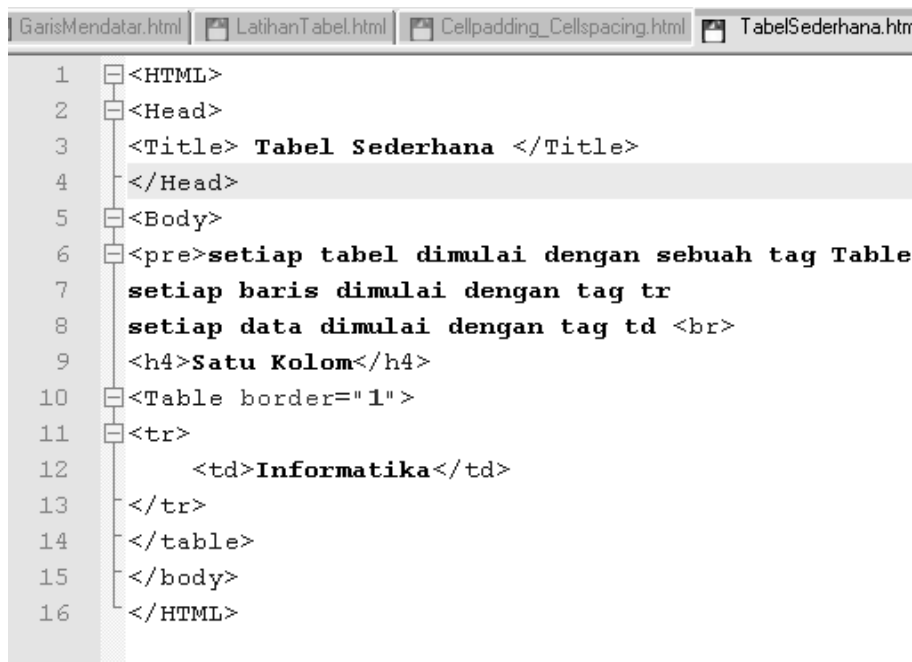
BAB III

TABEL HTML

Tabel digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk kolom dan baris. Potongan antara kolom dan baris disebut sel. Elemen-elemen tabel sebagai berikut:

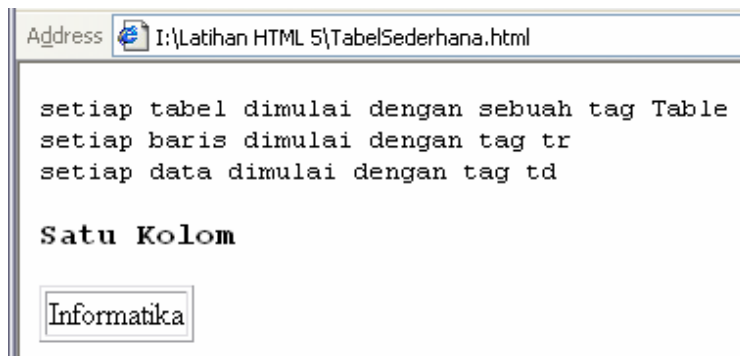
Elemen	Keterangan
<code><Table>...</table></code>	Mendefinisikan sebuah tabel dalam HTML. Atribut yang sering digunakan: Border, Bgcolor, Background, Align, Title, Width, Cellspacing, cellpadding.
<code><th>...</th></code>	Mendefinisikan sel header tabel. Secara default teks dalam sel ini ditebalkan dan ditampilkan di tengah.
<code><tr>...</tr></code>	Mendefinisikan sebuah baris dalam tabel.
<code><td>...</td></code>	Mendefinisikan sebuah sel data tabel.

Contoh file TabelSederhana.html



```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Tabel Sederhana </Title>
4 </Head>
5 <Body>
6   <pre>setiap tabel dimulai dengan sebuah tag Table
7     setiap baris dimulai dengan tag tr
8     setiap data dimulai dengan tag td <br>
9   <h4>Satu Kolom</h4>
10  <Table border="1">
11    <tr>
12      <td>Informatika</td>
13    </tr>
14  </table>
15 </body>
16 </HTML>
```

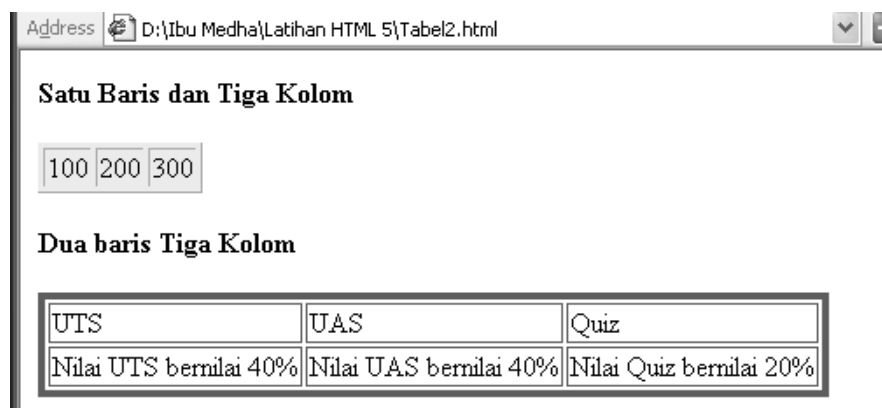
Output dari file TabelSederhana.html adalah:



Contoh file Tabel2.html

```
Tabel2.html
1  <HTML>
2  <Head>
3    <Title> Tabel </Title>
4  </Head>
5  <Body>
6    <h4>Satu Baris dan Tiga Kolom</h4>
7    <Table border="1" Bgcolor="#EDECBA">
8      <tr>
9        <td>100</td>
10       <td>200</td>
11       <td>300</td>
12     </tr>
13   </table>
14   <h4>Dua baris Tiga Kolom</h4>
15   <Table border="4" bordercolor="green">
16     <tr>
17       <td>UTS</td>
18       <td>UAS</td>
19       <td>Quiz</td>
20     </tr>
21     <tr>
22       <td>Nilai UTS bernilai 40%</td>
23       <td>Nilai UAS bernilai 40%</td>
24       <td>Nilai Quiz bernilai 20%</td>
25     </tr>
26   </table>
27 </body>
28 </HTML>
```

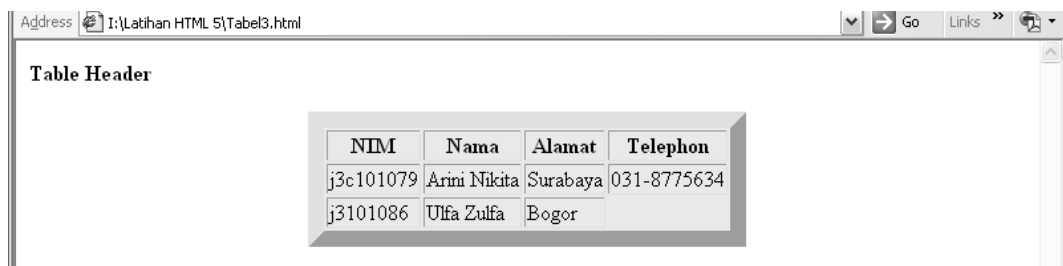
Output dari file Tabel2.html adalah:



Contoh file Tabel3.html

```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Tabel </Title>
4 </Head>
5 <Body>
6   <h4>Table Header</h4>
7   <Table border="12" Bgcolor="#EDECBA" Align="Center">
8     <tr>
9       <th>NIM</th>
10      <th>Nama</th>
11      <th>Alamat</th>
12      <th>Telephon</th>
13    </tr>
14    <tr>
15      <td>j3c101079</td>
16      <td>Arini Nikita</td>
17      <td>Surabaya</td>
18      <td>031-8775634</td>
19    </tr>
20    <tr>
21      <td>j3101086</td>
22      <td>Ulfa Zulfa</td>
23      <td>Bogor</td>
24      <!--Ini hanya bernilai 3 data, perhatikan hasilnya di browser-->
25    </tr>
26  </table>
27 </body>
28 </HTML>
```

Output dari file Tabel3.html adalah:



Latihan:

Buat sebuah Tabel dengan format HTML, sehingga hasilnya seperti Gambar berikut:

ian HTML 5\LatihanTabel.html

Go

Vertical Header

NIM	j3c101079	j3101086
Nama	Arini Nikita	Ulfa Zulfa
Alamat	Surabaya	Bogor
Telephon	031-8775634	0251-621324

Tag `<table>` mempunyai atribut **Cellpadding** dan **Cellspacing**. Atribut **cellpadding** menyatakan jarak antara isi sel dengan bingkai tabel. Satuan yang digunakan adalah pixel. Atribut **cellspacing** menyatakan jarak antara sel satu dengan sel lainnya. Satuan yang digunakan adalah pixel. Disamping itu, atribut yang umum digunakan adalah **Width**. Atribut width menyatakan lebar tabel. Satuannya persen (%) atau pixel (px).

Contoh file Cellpadding_Cellspacing.html (1)


```
Tabel2.html  Cellpadding_Cellspacing.html

1  <HTML>
2  <Head>
3    <Title> Cellpadding_Cellspacing </Title>
4  </Head>
5  <Body>
6    <h4> Tanpa Cellpadding dan Cellspacing </h4>
7    <Table border="1">
8      <tr>
9        <th>NIM</th>
10       <th>UTS</th>
11       <th>UAS</th>
12     </tr>
13     <tr>
14       <td>j3101079</td>
15       <td>75</td>
16       <td>86</td>
17     </tr>
18   </table>
19   <h4>Dengan Cellpadding:8</h4>
20   <Table border="1" Cellpadding="8">
21     <tr>
22       <th>NIM</th>
23       <th>UTS</th>
24       <th>UAS</th>
25     </tr>
26     <tr>
27       <td>j3101079</td>
28       <td>75</td>
29       <td>86</td>
30     </tr>
31   </table>
```

Contoh file Cellpadding_Cellspacing.html (lanjutan)

```
32 <h4>Dengan Cellpadding:8 Cellspacing:15</h4>
33 <table border="1" Cellpadding="8" Cellspacing="15">
34 <tr>
35     <th>NIM</th>
36     <th>UTS</th>
37     <th>UAS</th>
38 </tr>
39 <tr>
40     <td>j3101079</td>
41     <td>75</td>
42     <td>86</td>
43 </tr>
44 </table>
45 </body>
46 </HTML>
```

Output dari file Cellpadding_Cellspacing.html adalah:

Address  D:\Ibu Medha\Latihan HTML 5\Cellpadding_Cellspacing.html

Tanpa Cellpadding dan Cellspacing

NIM	UTS	UAS
j3101079	75	86

Dengan Cellpadding:8

NIM	UTS	UAS
j3101079	75	86

Dengan Cellpadding:8 Cellspacing:15

NIM	UTS	UAS
j3101079	75	86

Contoh file UkuranTabel.html

```
Tabel2.html  UkuranTabel.html  Cellpadding_Cellspacing.html
1  <HTML>
2  <Head>
3    <Title> Ukuran Tabel </Title>
4  </Head>
5  <Body>
6    <h4> Table dengan ukuran normal </h4>
7    <Table border="1">
8      <tr>
9        <th>NIM</th>
10       <th>UTS</th>
11       <th>UAS</th>
12     </tr>
13     <tr>
14       <td>j3101079</td>
15       <td>75</td>
16       <td>86</td>
17     </tr>
18   </table>
19   <h4> Table dengan Width 75% </h4>
20   <Table border="1" width="75%">
21     <tr>
22       <th>NIM</th>
23       <th>UTS</th>
24       <th>UAS</th>
25     </tr>
26     <tr>
27       <td>j3101079</td>
28       <td>75</td>
29       <td>86</td>
30     </tr>
31   </table>
32   <h4> Table dengan Width 300px </h4>
33   <Table border="1" width="300px">
34     <tr>
35       <th>NIM</th>
36       <th>UTS</th>
37       <th>UAS</th>
38     </tr>
39     <tr>
40       <td>j3101079</td>
41       <td>75</td>
42       <td>86</td>
43     </tr>
44   </table>
45 </body>
46 </HTML>
```

Output dari file UkuranTabel.html adalah:


Address  D:\Ibu Medha\Latihan HTML 5\UkuranTabel.html

Table dengan ukuran normal

NIM	UTS	UAS
j3101079	75	86

Table dengan Width 75%

NIM	UTS	UAS
j3101079	75	86

Table dengan Width 300px

NIM	UTS	UAS
j3101079	75	86

Tag <Td> dan <th> memiliki beberapa atribut:

- Align → memformat perataan teks dalam sel secara horizontal. Nilainya: left, center, right, justify.
- Valign → memformat perataan teks dalam sel secara vertikal. Nilainya: top, middle, bottom, baseline.
- Height
- Width
- Bgcolor

Contoh file FormatIsiSel.html

```
Tabel2.html  UkuranTabel.html  Cellpadding_Cellspacing.html  FormatIsiSel2.html
1  <HTML>
2  <Head>
3    <Title> Format Isi Sel </Title>
4  </Head>
5  <Body>
6    <h4>Td tanpa Width</h4>
7    <Table border="1">
8      <tr>
9        <td>Manajemen</td>
10       <td>Informatika</td>
11     </tr>
12   </table>
13   <h4>Td Dengan Width dan Format Isi Sel</h4>
14   <Table border="1">
15     <tr>
16       <td width="170">Manajemen (default) </td>
17       <td width="170" ALign="right">Informatika</td>
18     </tr>
19   </table>
20   <h4>Td Dengan Height dan Format Isi Sel</h4>
21   <Table border="1">
22     <tr>
23       <td height="70" Valign="top">Manajemen</td>
24       <td height="70" Valign="bottom">Informatika</td>
25     </tr>
26   </table>
27 </body>
28 </HTML>
```

Output file FormatIsiSel.html adalah:



Contoh file FormatIsiSel2.html

```
Tabel2.html  UkuranTabel.html  Cellpadding_Cellspacing.html  FormatIsiSel2.htm
1  <HTML>
2  <Head>
3    <Title> Format Isi Sel 2 </Title>
4  </Head>
5  <Body text="blue">
6    <Table width="300px" border="1"
7      cellpadding="4" cellspacing="5"
8      background="0S40021.jpg">
9    <tr>
10     <td width="170" align="center">Web server</td>
11     <td width="200" align="left">Web browser</td>
12     <td width="110" align="right">Protokol</td>
13   </tr>
14   <tr>
15     <td height="50" valign="top">HTML</td>
16     <td valign="bottom">CSS</td>
17     <td align="center">Javascript</td>
18   </tr>
19 </table>
20 </body>
21 </HTML>
```

Output file FormatIsiSel2.html adalah:




Tag <td> mempunyai atribut **Rowspan** dan **Colspan**. Atribut **rowspan** digunakan untuk menggabungkan beberapa buah baris menjadi satu. Sedangkan atribut **colspan** digunakan untuk menggabungkan beberapa kolom menjadi satu.

Contoh file Rowspan_Colspan1.html

```
FormatisiSel2.html formatHuruf.html Rowspan_Colspan1.html
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Rowspan_Colspan </Title>
4 </Head>
5 <Body>
6   <h4> Colspan pada baris kedua </h4>
7   <Table border="1">
8     <tr>
9       <td>Data satu</td>
10      <td>Data dua</td>
11    </tr>
12    <tr>
13      <td colspan="2">Ini dua sel yang digabung (Colspan)</td>
14    </tr>
15  </table>
16  <h4> Rowspan pada kolom kedua </h4>
17  <Table border="1">
18    <tr>
19      <td>Data tiga</td>
20      <td rowspan="2">Ini dua sel yang digabung (Rowspan)</td>
21    </tr>
22    <tr>
23      <td>Data empat</td>
24    </tr>
25  </table>
26 </body>
27 </HTML>
```

Output file Rowspan_Colspan1.html adalah:

Address  I:\Latihan HTML 5\Rowspan_Colspan1.html



Colspan pada baris kedua

Data satu	Data dua
Ini dua sel yang digabung (Colspan)	

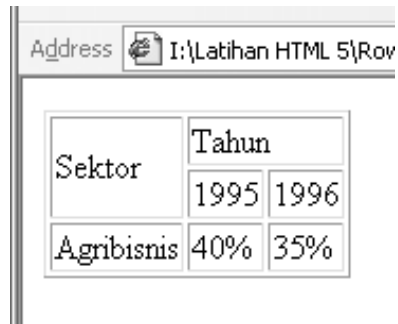
Rowspan pada kolom kedua

Data tiga	Ini dua sel yang digabung (Rowspan)
Data empat	

Contoh file Rowspan_Colspan2.html

```
FormatIsiSel2.html  formatHuruf.html  Rowspan_Colspan.html
1  <HTML>
2  <Head>
3    <Title> Rowspan_Colspan </Title>
4  </Head>
5  <Body>
6    <Table border="1" >
7      <tr>
8        <td rowspan="2">Sektor</td>
9        <td colspan="2">Tahun</td>
10     </tr>
11    <tr>
12      <td>1995</td>
13      <td>1996</td>
14    </tr>
15    <tr>
16      <td>Agribisnis</td>
17      <td>40%</td>
18      <td>35%</td>
19    </tr>
20  </table>
21 </body>
22 </HTML>
```

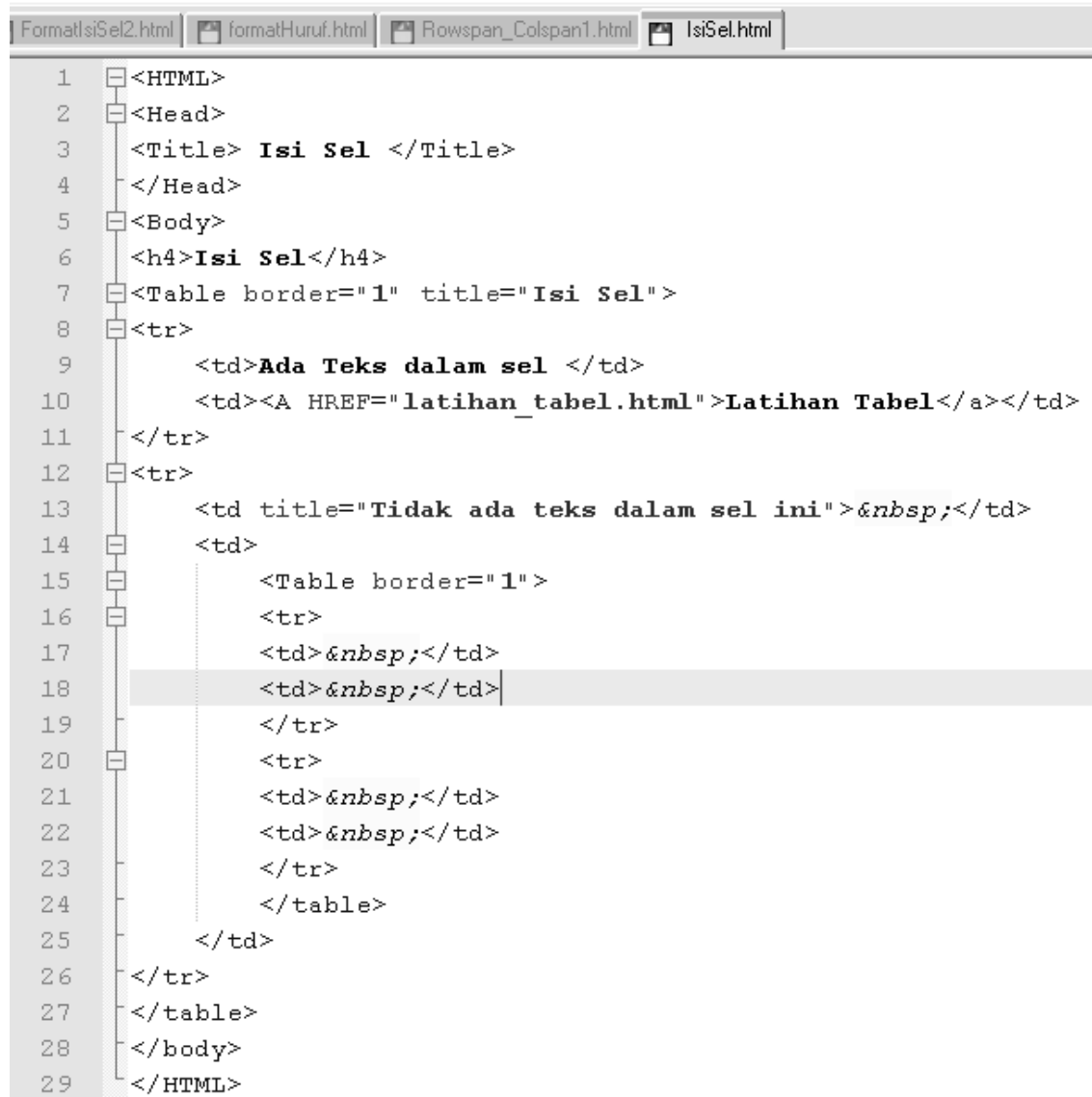
Output file Rowspan_Colspan2.html adalah:



Sektor	Tahun
Agribisnis	1995 1996
	40% 35%

Selain teks, isi setiap kolom dapat berupa image, tabel baru, link, atau bahkan tidak ada isinya (kosong). Jika ingin mengosongkan sebuah sel, gunakan satu buah karakter spasi menggunakan karakter khusus " " dalam sel tersebut.

Contoh file IsiSel.html



```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Isi Sel </Title>
4 </Head>
5 <Body>
6   <h4>Isi Sel</h4>
7   <Table border="1" title="Isi Sel">
8     <tr>
9       <td>Ada Teks dalam sel </td>
10      <td><A HREF="latihan_tabel.html">Latihan Tabel</a></td>
11    </tr>
12    <tr>
13      <td title="Tidak ada teks dalam sel ini">&nbsp;</td>
14      <td>
15        <Table border="1">
16          <tr>
17            <td>&nbsp;</td>
18            <td>&nbsp;</td>
19          </tr>
20          <tr>
21            <td>&nbsp;</td>
22            <td>&nbsp;</td>
23          </tr>
24        </table>
25      </td>
26    </tr>
27  </table>
28 </body>
29 </HTML>
```

Output file IsiSel.html adalah:



Tugas 7:

Buatlah dokumen HTML dengan layout hasil seperti Gambar berikut:

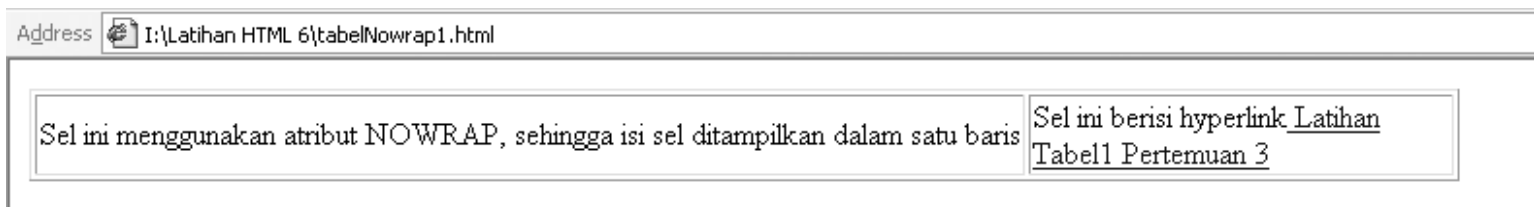
keterangan: tambahkan tag <caption>...</caption> untuk memberikan judul tabel dan gunakan cellpadding dan cellspacing.

Tabel 1. Pengguna Jasa dan Jenis Analisa					
Nomor	Pengguna Jasa dan Jenis Analisa	Jumlah Contoh yang Masuk (Tahun)			
		1991	1992	1993	1994
1.	Mahasiswa(S0,S1,S2,S3)				
	Analisis Air	3	134	77	50
	Analisis Udara	-	84	6	-
	Analisis Tanah	-	-	-	1
	Analisis Biota Air	-	-	-	18

Contoh file Nowrap.html

```
Left_Top_Frame_Latihan3.html | tabelNowrap1.html | Left_Top_Frame_Latihan.html | Left_Top_Frame.html |
1  <HTML>
2  <HEAD>
3    <TITLE> Nowrap </TITLE>
4  </HEAD>
5  <BODY>
6    <TABLE BORDER="1" Width=75%>
7      <TR>
8        <TD Nowrap> Sel ini menggunakan atribut NOWRAP,
9          sehingga isi sel ditampilkan dalam satu baris </TD>
10       <TD> Sel ini berisi hyperlink<a href="Tabel1.html">
11         Latihan Tabel1 Pertemuan 3 </TD>
12     </TR>
13   </TABLE>
14 </BODY>
15 </HTML>
```

Output file Nowrap.html adalah:



BAB IV FRAME

Frame memungkinkan layar browser dibagi-bagi menjadi beberapa bagian yang masing-masing berdiri sendiri dan tidak saling mempengaruhi. Untuk membuat frame-frame maka harus dibuat dahulu container bagi frame tersebut yang disebut **Frameset**. Tiga hal penting untuk membuat frame adalah: tag <Frameset>, tag <Frame> dan file HTML untuk masing-masing framenya. Dokumen untuk frame-frame yang selanjutnya disebut dokumen frame, tidak lain adalah dokumen HTML biasa, namun dengan perbedaan tag <Body> diganti dengan container tag <Frameset> yang menunjukkan subdokumen untuk suatu frame.

Bentuk Umum dari Frame sebagai berikut:

```
<HTML>
<HEAD>
<FRAMESET>
    { Isi Frame }
</FRAMESET>
</HEAD>
</HTML>
```

Isi Frame sendiri ditentukan dengan tag <FRAME>

```
<HTML>
<HEAD>
<FRAMESET>
    <FRAME>
    <FRAME>
    <FRAME>
</FRAMESET>
</HEAD>
</HTML>
```

Akhir-akhir ini, untuk alasan yang memang cukup masuk akal, muncul kecenderungan bagi web designer untuk menghindari penggunaan frame dalam dokumen. Hal ini disebabkan keluhan banyak pengguna web bahwa frame membuat ruang dalam browser menjadi sempit dan tidak lapang lagi.

Atribut yang dimiliki tag <FRAMESET>:

1. ROWS

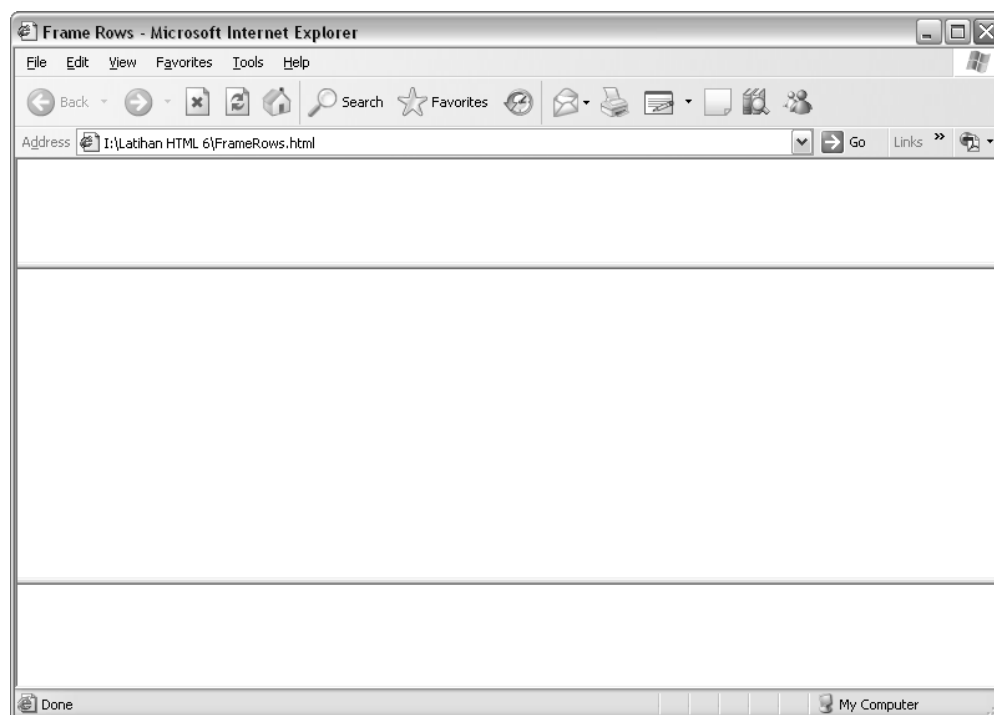
Atribut ini untuk menentukan baris. Pernyataan ROWS perlu mendapat masukan nilai-nilai yang menentukan tinggi frame. Nilai-nilai ini bisa berupa jumlah pixel, persentase dari tinggi layar browser, atau nilai ukuran relatif.

Sebagai contoh, perintah di bawah ini akan membuat layar browser terbagi menjadi tiga frame atas, tengah, dan bawah, dengan tinggi frame atas 20% tinggi layar, frame tengah 60% tinggi layar, dan frame bawah 20%.

Contoh file FrameRows.html

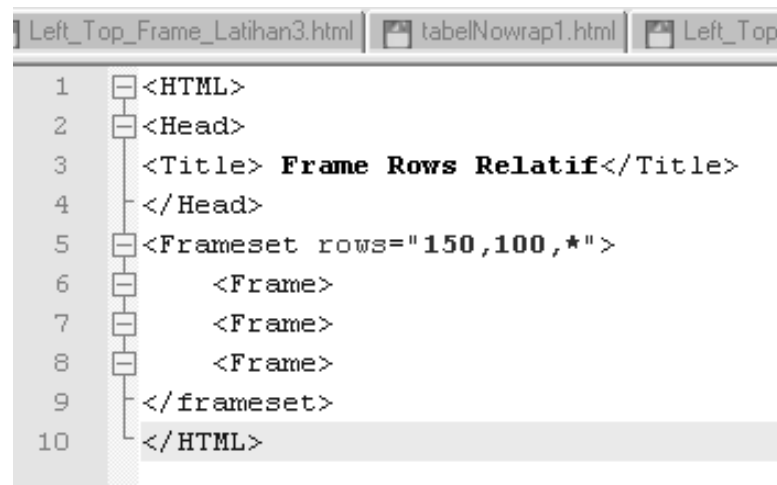
```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Frame Rows </Title>
4 </Head>
5 <Frameset rows="20%,60%,*">
6   <Frame>
7   <Frame>
8   <Frame>
9 </frameset>
10 </HTML>
```

Output file FrameRows.html adalah:



Nilai tinggi frame dapat pula ditentukan dalam jumlah pixel. Karena tinggi seluruh frame harus sama dengan tinggi layar, sedangkan tinggi layar itu sendiri berbeda-beda untuk setiap pengguna, maka kita harus dapat menentukan nilai-nilai yang tepat.

Contoh file FrameRowsRelatif.html



```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Frame Rows Relatif</Title>
4 </Head>
5 <Frameset rows="150,100,*">
6   <Frame>
7   <Frame>
8   <Frame>
9 </frameset>
10</HTML>
```

Perintah di atas akan membuat tiga ubah frame, yang paling atas memiliki tinggi 150 pixel, frame yang tengah 100 pixel, dan frame yang paling bawah memiliki tinggi sisanya. Tanda "*" menunjukkan bahwa suatu frame memiliki nilai relatif, yaitu nilai yang tersisa dari ukuran layar.

Jika ada beberapa (lebih dari satu) frame yang berukuran relatif, maka ruang yang tersisa dibagi sama untuk mereka semua. Pembagian ruang sisa dapat pula diatur dengan meletakkan angka di depan tanda *, misalnya perintah:

```
<FRAMESET rows="150,2*,*">
```

2. COLS

Untuk menentukan kolo. Pernyataan Cols digunakan untuk membuat frame vertikal.

Contoh:

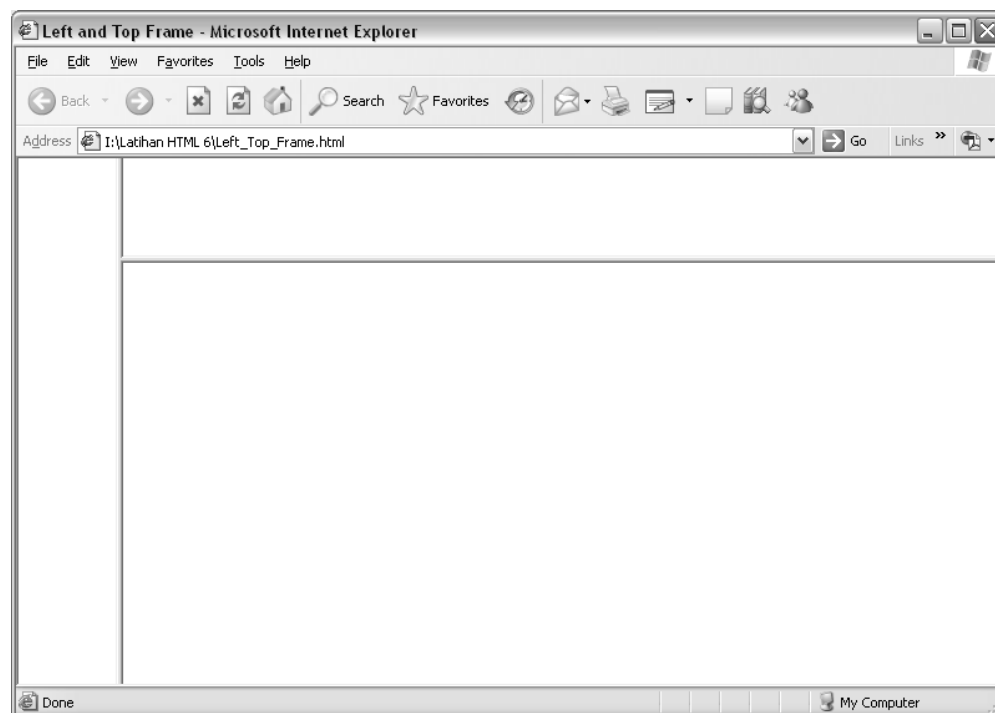
```
<FRAMESET Cols="200,*">
```

Perintah di atas akan membagi layar menjadi dua frame

Contoh file Left_Top_Frame.html

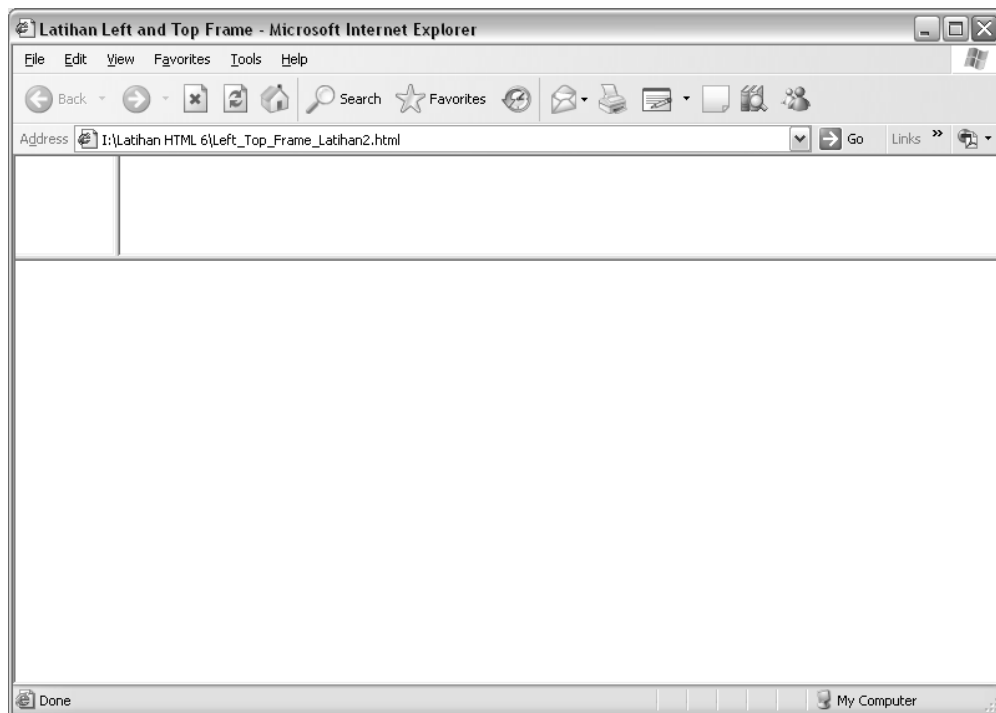
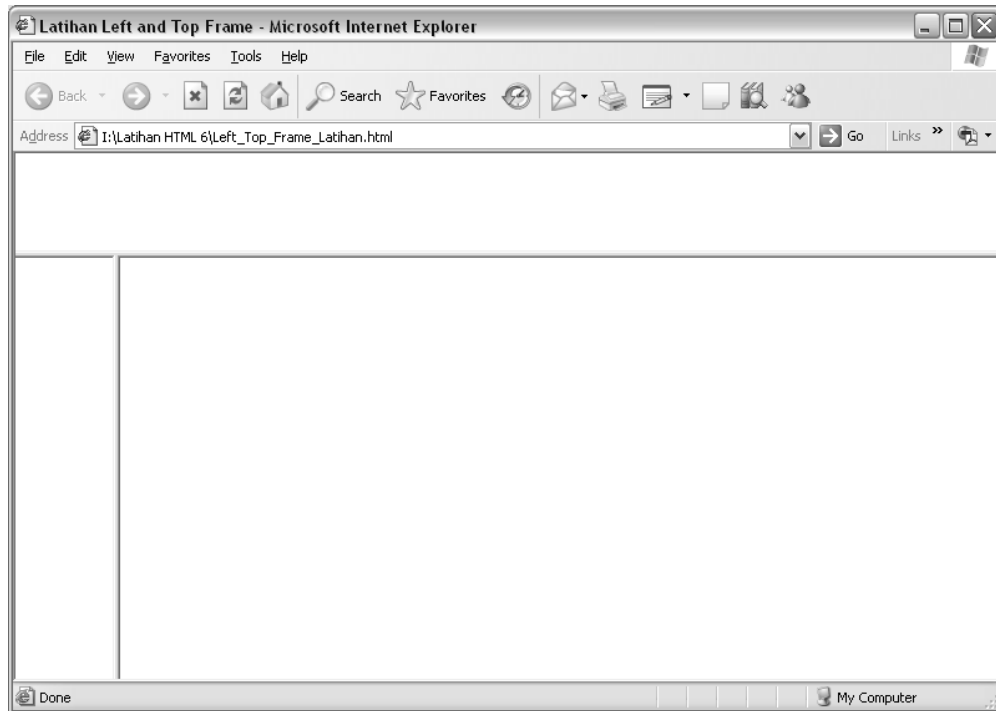
```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Left and Top Frame </Title>
4 </Head>
5 <frameset rows="*" cols="80,*" >
6   <frame>
7     <frameset rows="80,*">
8       <frame>
9       <frame>
10    </frameset>
11 </HTML>
```

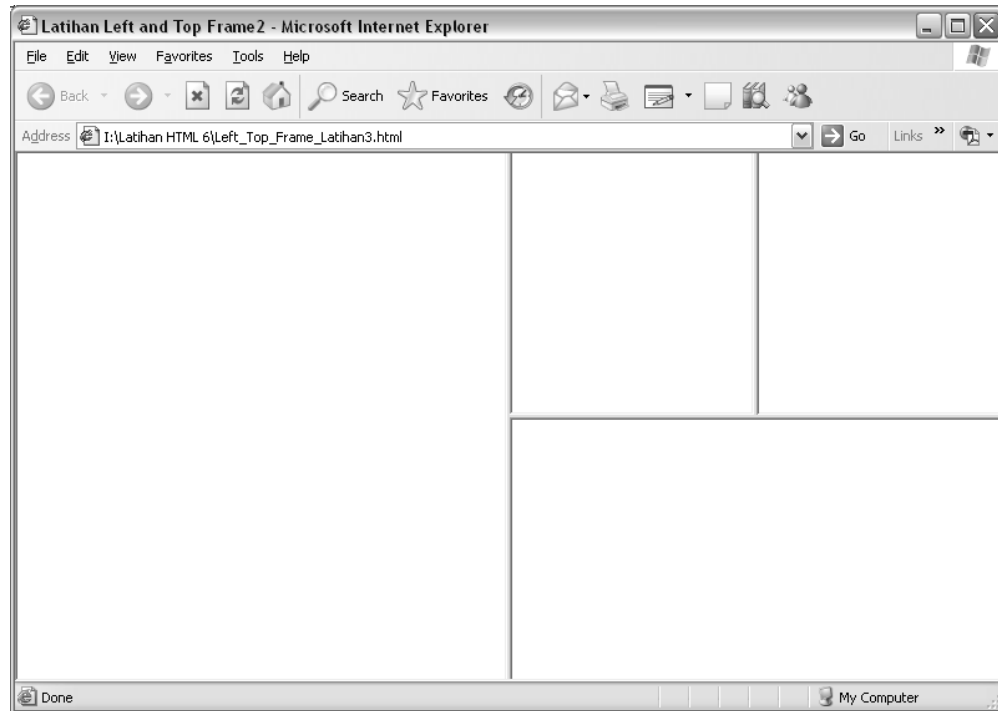
Output dari file Left_Top_Frame.html adalah:



Latihan

Buatlah Frame HTML sehingga menghasilkan frame seperti Gambar berikut:





Suatu frame didefinisikan dengan tag <Frame>. Atribut yang dimiliki:

1. SRC

Atribut ini menunjukkan dokumen yang hendak ditampilkan dalam frame

Contoh:

```

1  <HTML>
2  <Head>
3    <Title> Frame Source</Title>
4  </Head>
5  <Frameset Cols="20%,*">
6    <Frame Src="FormatIsiSel.html">
7    <Frame Src="Rowspan_Colspan.html">
8  </frameset>
9  </HTML>

```

2. Name

Atribut ini memberi nama suatu frame. Penamaan frame diperlukan agar frame dapat dijadikan target link (dengan tag <TARGET>) dari dokumen lain.

3. MarginWidth dan Marginheight

Atribut ini digunakan untuk mengatur margin frame dalam pixel.

4. Scrolling

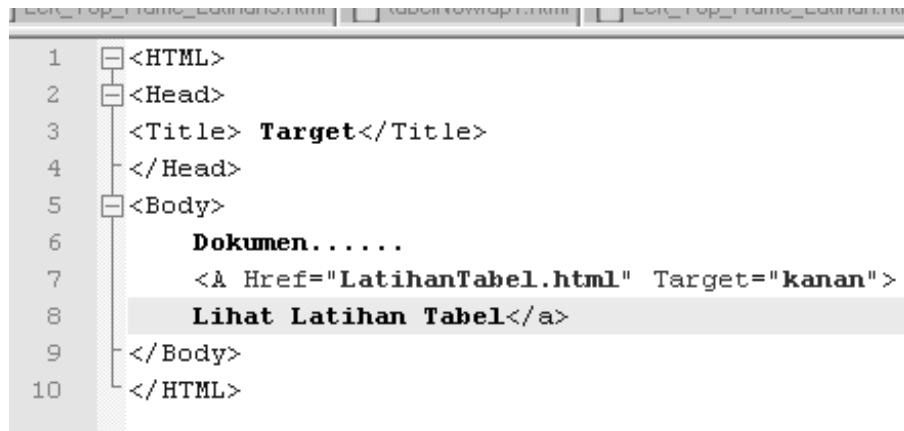
Atribut ini menentukan apakah frame akan diberi scrollbar atau tidak. Nilai yang ditentukan untuk atribut ini berupa pernyataan yes atau no atau auto.

5. Noresize

Atribut ini digunakan untuk mencegah frame agar tidak dapat diresize (diubah ukurannya) oleh pengguna dokumen.

6. Target

Atribut ini digunakan untuk membuat link dari suatu dokumen ke frame-frame tersebut tanpa mempengaruhi frame lainnya.



Atribut Target :

- `_SELF` → menampilkan pada frame yang sama
- `_PARENT` → menampilkan pada seluruh halaman
- `_TOP` → sama dengan `_PARENT`
- `_BLANK` → menampilkan pada jendela baru

7. Base Target

Jika semua link yang ada pada suatu dokumen hendak ditampilkan di frame yang sama, kita dapat menggunakan perintah `<Base Target>` untuk menggantikan atribut Target.

`<Base Target="kanan">`

`Tabel Pertama`

`Tabel Kedua`

8. FrameBorder

Atribut ini digunakan untuk menentukan apakah frame diberi bingkai/tidak, pilihannya 0 atau 1. Jika Frameborder=0 maka frame akan ditampilkan tanpa garis pemisah.

<Frame Src="LatihanTabel.html frameborder=0">.

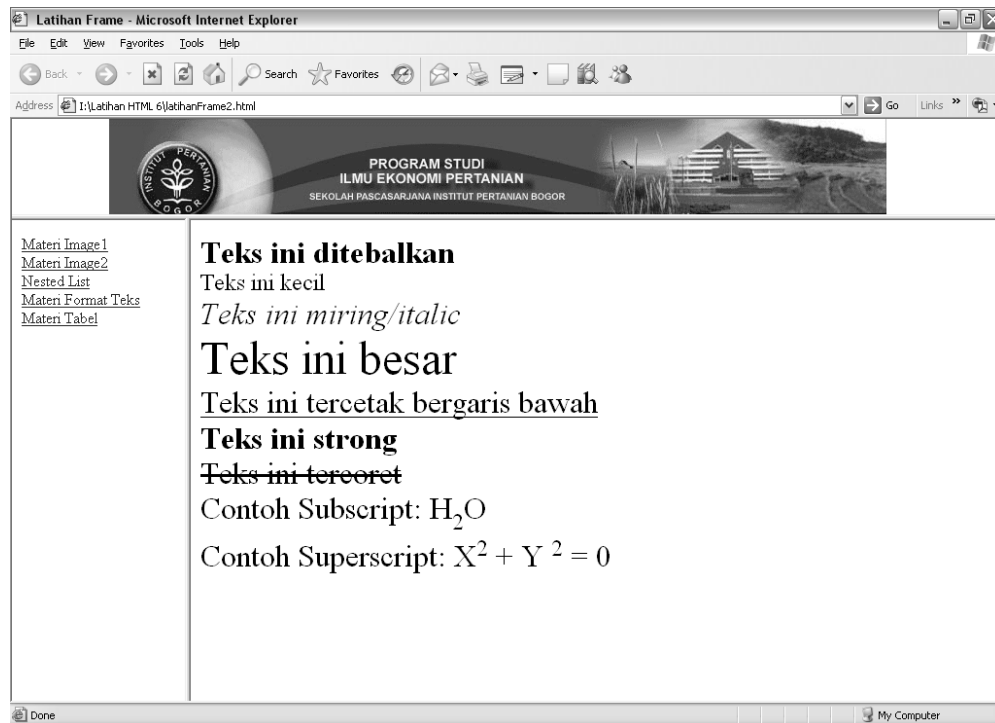
Contoh file Pilihan.html

```
1 <HTML>
2 <HEAD>
3   <TITLE> Frame </TITLE>
4 </HEAD>
5 <BODY>
6   <A Href="Gambar2.html" Target="_Blank">Materi Image1</a><br>
7   <A Href="Gambar.html" Target="_parent">Materi Image2</a><br>
8   <A Href="NestedList.html" Target="_self">Nested List</a><br>
9   <A Href="FormatTeks.html" Target="utama">Materi Format Teks</a><br>
10  <A Href="TugasTabel.html" Target="kiri">Materi Tabel</a>
11 </BODY>
12 </HTML>
```

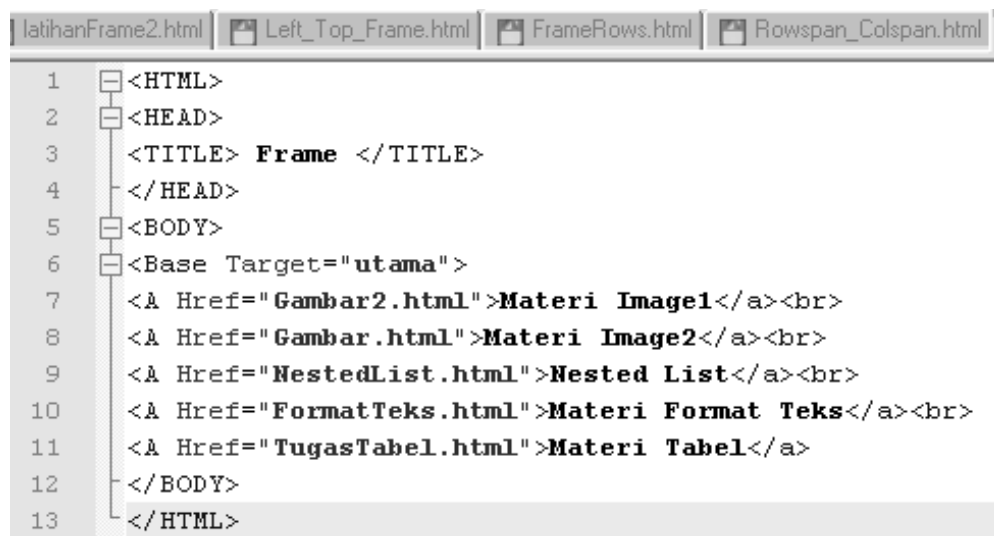
Contoh file FrameInduk.html

```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <Title> Latihan Frame </Title>
4 </Head>
5 <frameset rows="100,*" cols="*">
6   <frame name="atas" src="images_01.gif"
7   noresize scrolling="no" marginwidth="100" marginheight="0">
8   <frameset cols="180,*">
9     <frame name="kiri" src="Pilihan.html">
10    <frame name="utama">
11  </frameset>
12 </frameset>
13 </HTML>
```

Output file FrameInduk.html adalah:



Contoh file Pilihan2.html

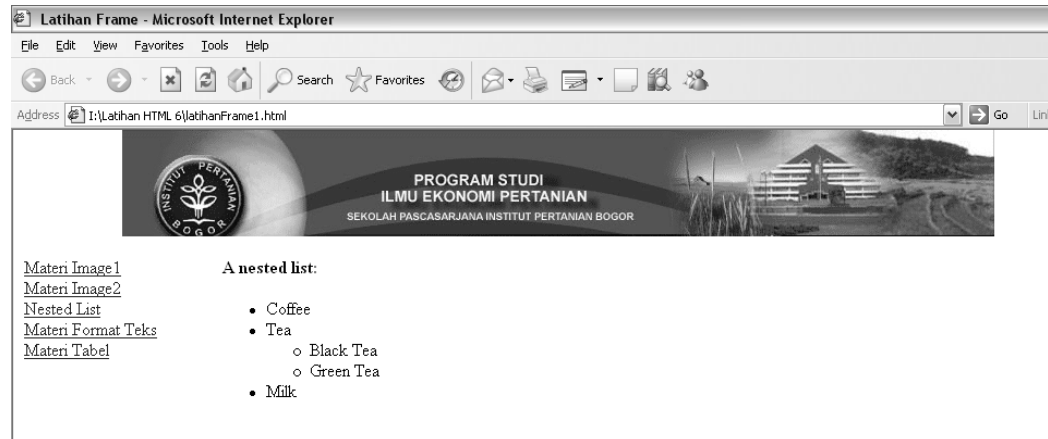


Contoh file FrameInduk2.html

```
latihanFrame2.html | Left_Top_Frame.html | FrameRows.html | Rowspan_Colspan.html | Pilihan2.ht

1  <HTML>
2  <Head>
3    <Title> Latihan Frame </Title>
4  </Head>
5  <frameset rows="100,*" cols="*">
6    <frame name="atas" src="images_01.gif"
7      noresize scrolling="no" marginwidth="100" marginheight="0"
8    frameborder="0">
9    <frameset cols="180,*">
10     <frame name="kiri" src="Pilihan2.html" frameborder="0">
11     <frame name="utama" frameborder="0">
12   </frameset>
13 </frameset>
14 </HTML>
```

Output file FrameInduk2.html



IFrame

Tag `<IFRAME>` digunakan untuk menampilkan frame secara melayang dalam sebuah dokumen HTML. Iframe dapat dibuat tanpa terlebih dahulu membuat FRAMESET. Atribut yang sering digunakan pada Iframe adalah Src, Width, dan Height. Atribut **SRC** digunakan untuk menentukan lokasi halaman yang akan ditampilkan. Atribut **WIDTH** dan **HEIGHT** digunakan untuk mengatur ukuran lebar dan tinggi IFRAME.

Contoh file IFrame.html

```
1 <HTML>
2 <Head>
3   <title> IFrame</title>
4 </Head>
5 <Body>
6   Berikut ini adalah contoh IFrame
7   <BR>
8   <IFRAME SRC="Gambar.html" HEIGHT="200" WIDTH="500" name="main">
9   </iframe><br>
10  <A Href="TugasTabel.html" Target="main">
11    Coba link ke Iframe materi tabel</a>
12  </Body>
13 </Html>
```

Output file Iframe.html adalah:



BAB V

FORM

Form biasa digunakan untuk mengumpulkan informasi